

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN
KELUARGA, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Faiza Fitria Noverita
NIM: 211105020048

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
MEI 2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN
KELUARGA, EKSPEKTASI PENDAPATAN, DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Faiza Fitria Noverita
NIM: 211105020048

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
MEI 2025**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN
KELUARGA, EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Faiza Fitria Noverita
NIM: 211105020048

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing



Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.
NIP. 197907132023211007

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN
KELUARGA DAN EKSPETASI PENDAPATAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA UIN KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Mei 2025

Tim Penguji

Ketua

Nadia Azalia Putri, M.M
NIP.199403042019032019

Sekretaris

Fatimatuazzahra, S.H.I, M.SEI.
NIP.199508262020122007

Anggota:

1. **Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.**

2. **Dr. Moh. Haris Balady, S.E., M.M.**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَّالٍ ۝۱

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-ra’d [13]: 11).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qur’an dan Terjemah, Surah Al- Jumu’ah: (13:11), Departemen Agama RI.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih dan istimewa dalam hidup saya:

1. Kedua orang tua tercinta saya, Ibu Ina Budi Sari dan Bapak Ilham yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moral dan materi tanpa henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan motivasi yang tiada ternilai, sehingga saya dapat menempuh pendidikan hingga ke jenjang ini.
2. Seluruh keluarga besar, atas doa, dukungan, dan kebersamaan yang selalu menguatkan saya di setiap langkah, terutama almarhumah nenek tercinta dan kakek yang selalu menjadi sumber doa, kasih, dan kekuatan.
3. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah, terima kasih atas kebersamaan, tawa, dukungan, dan perjuangan kita dalam menuntut ilmu. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
4. Almamater tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, tempat saya menimba ilmu, berproses, dan bertumbuh. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara.
5. Untuk musik yang selalu memberi ruang untuk bernapas di tengah kesibukan menjadi pelipur lelah, pengisi sunyi, dan pengingat bahwa jeda juga bagian dari perjuangan.

KATA PENGANTAR

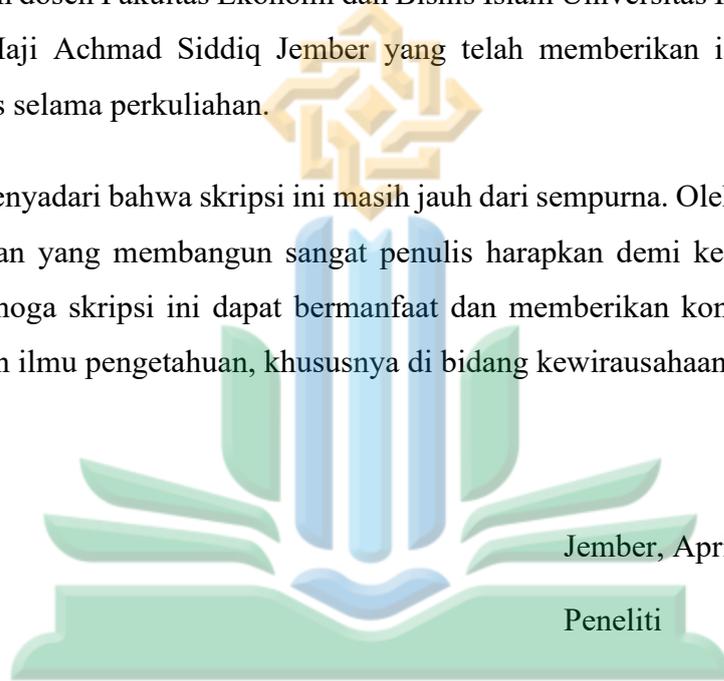
Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya. Berkat pertolongan-Nya, serta dengan usaha, doa, dan kerja keras, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember." Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan cahaya kebenaran.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Dr. Sofiah, M.E., selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M., CHRP., CCGS, selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan selama masa studi.
7. Dr. Moh. Haris Balady, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingan berharga dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kewirausahaan Islam.



Jember, April 2025

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ Faiza Fitria Noverita
J E M B E R NIM: 211105020048

ABSTRAK

Faiza Fitria Noverita, Moh. Haris Balady, 2025: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan, Motivasi dan Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Menurut teori *Planned Behavior* atau teori perilaku yang direncanakan oleh Icek Ajzen, minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam hal ini, pengetahuan tentang kewirausahaan dapat memengaruhi sikap, lingkungan keluarga dapat memengaruhi norma subjektif, dan ekspektasi pendapatan dapat memengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan. Sementara motivasi dapat memengaruhi sikap maupun kontrol perilaku seseorang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 2) Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 3) Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 4) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 5) Apakah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember. 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember. 3) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember. 4) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember. 5) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Untuk pengambilan sampel, metode purposive sampling digunakan, dan jumlah sampel sebanyak 100 orang dihitung dengan metode Lemeshow. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sedangkan ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian.....	24
H. Hipotesis.....	25
I. Sistematika Pembahasan	29
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Penelitian Terdahulu	31
B. Kajian Teori.....	49
1. Konsep Minat	49
2. Teori <i>Planned Behavior</i> (Perilaku)	51
3. Kewirausahaan	52
4. Pengetahuan Kewirausahaan.....	62
5. Lingkungan Keluarga	65
6. Ekspetasi Pendapatan	67

7. Motivasi.....	69
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
B. Populasi dan Sampel	72
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	74
D. Analisis Data	76
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Penelitian	83
B. Penyajian Data.....	85
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	90
D. Pembahasan.....	119
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	138
B. Saran-Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	150

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1.1 Indikator Variabel	15
Tabel 1.2 Definisi Operasional.....	22
Table 2.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Tingkat Penilaian dan Jawaban	76
Tabel 4. 1 Data Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin	86
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Fakultas	87
Table 4.3 Karakteristik Responden	88
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	91
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)	92
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Ekspetasi Pendapatan (X3)	93
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi (X4)	94
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Berwirausaha Y	95
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	97
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X2)	97
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Ekspetasi Pendapatan (X3)	98
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Motivasi (X4)	98
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)	99
Tabel 4.14 Hasil uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov	101
Tabel 4.15 Hasil Uji grafik normal probability plot	102
Tabel 4.16 Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas	104
Tabel 4.17 Hasil Uji Grafik Scatterplot	106
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik Glejser	107
Tabel 4.19 Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)	109
Tabel 4.20 Hipotesis dengan Uji F (Simultan)	113

Tabel 4.21 Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Berganda 115

Tabel 4.22 Uji Hipotesis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2) 118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL GAMBAR

Gambar 1.1 Data UMKM 2018-2023	Hal. 2
Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	3



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, globalisasi berkembang dengan sangat cepat, menghadapkan kita pada tantangan untuk lebih kritis dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan pada lingkungan sekitar. Dalam setiap tahunnya, jumlah lulusan perguruan tinggi akan terus bertambah, yang tentunya akan berdampak pada persaingan di dunia kerja semakin yang ketat. Untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan ekonomi nasional, diperlukan inisiatif dan kreativitas agar dapat menciptakan lapangan kerja sendiri melalui usaha mandiri atau berwirausaha.¹

Di sini, yang dimaksud dengan "wirausaha" adalah seorang yang memutuskan untuk membuka bisnis secara mandiri dan berani mengambil risiko sebelum mempertimbangkan keuntungan dan kerugian. Karena itu, seorang wirausaha harus mempersiapkan diri secara mental untuk melalui situasi usaha yang membuatnya untung atau rugi.²

Di Indonesia, gairah atau keinginan untuk menjadi seorang

¹ Brian kumara, "Analisis yang Pengaruhi Minat Berwirausaha dengan Media Sosial," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 6, no.1(Juni 2020): 52. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3533>

² Kintoko, Novia Dwi Rahmawati, Rizki Kurniawan Saputra, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: UPY Press, 2023), 6. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac/download?id=346534&type=MODS>

wirusaha terus meningkat setiap tahunnya. Yang dimana perkembangan UMKM telah meningkat karena dukungan teknologi dan transaksi online, dan banyak UMKM yang menjual produk mereka secara online.³ Dengan 99% unit usaha, UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, ada sekitar 66 juta pelaku usaha UMKM; kontribusi mereka mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, atau Rp9.580 triliun. Sekitar 117 juta orang, atau 97% dari total tenaga kerja, dipekerjakan oleh UMKM.⁴

Gambar 1.1 Data UMKM 2018-2023

Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	65.48	65	66
Pertumbuhan (%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

*Diolah dari berbagai sumber

Sumber: KADIN Indonesia 2024

Data di atas menunjukkan bahwa UMKM dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia karena mereka tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan PDB tetapi juga membuka lapangan pekerjaan, yang membantu pemerintah mengakhiri pengangguran di

³ M. H., Balady, Saputro, A. D. F., Jadid, A. A., & Adhim, D. K., "PERAN DINAS KOPERASI DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KABUPATEN BANYUWANGI." *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2025): 34-38. <http://jurnal.stiitanggamus.ac.id/index.php/Khidmah/article/view/120>

⁴ Data dan Statistik UMKM, KADIN Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang saat ini tertarik untuk berbisnis. Sebagai bukti, data Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia meningkat pesat setiap tahunnya.

Pada era saat ini tantangan untuk mendapatkan pekerjaan dikalangan lulusan perguruan tinggi sangat tinggi dan sulit yang tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua lulusan perguruan tinggi dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studinya. Pemerintah saat ini tidak dapat mengatasi masalah pengangguran terdidik.

Gambar 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan
	2024
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	2,32
SMP	4,11
SMA umum	7,05
SMA Kejuruan	9,01
Diploma I/II/III	4,83
Universitas	5,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2025

Berdasarkan data BPS diatas pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa jumlah dari Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional pada Tingkat Pendidikan Diploma dan Universitas pada tahun 2021 terjadi sebanyak 5,87 dan 5,98 persen, sedangkan ditahun 2022 terjadi sebanyak 4,59 dan 4,80

persen, pada tahun 2023 sebanyak 4,79 dan 5,18 persen dan pada tahun 2024 sebanyak 4,83 dan 5,25 persen. Dari tahun 2021 ke 2022 sempat terjadi penurunan namun Kembali mengalami kelonjakan pada tahun 2023 sebanyak 0,20 dan 0,38 persen dan pada tahun 2024 sebanyak 0,04 dan 0,07 persen.⁵

Perguruan tinggi berperan penting dalam melahirkan generasi produktif yang tentunya akan dapat menggerakkan serta memperbaiki perekonomian di Indonesia. Karenanya, sejak awal, mahasiswa harus dimotivasi untuk berwirausaha untuk mengurangi pengangguran, terutama untuk generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa. Dalam beberapa tahun terakhir, minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember semakin meningkat secara signifikan yang dapat dilihat dari semakin maraknya mahasiswa yang terlibat dalam berbagai bentuk kegiatan kewirausahaan, baik melalui usaha mandiri seperti bisnis ritel, bisnis online, maupun startup berbasis digital. Yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.⁶

Penelitian tentang kewirausahaan menjadi sangat populer, utamanya untuk mengetahui apa yang memengaruhi minat berwirausaha. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor seperti pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi

⁵Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

⁶ Nadia Azalia, Dalilatun Nasuha, "Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," *jebi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (September 2023): 153-154. <https://ejurnal.ujj.ac.id/index.php/jebi/issue/view/234>

pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan seseorang dalam memulai bisnis mereka sendiri. Namun, tidak banyak penelitian serupa yang dilakukan di antara mahasiswa UIN KHAS Jember.

Mahasiswa sering menghadapi dilema antara memulai bisnis mereka sendiri atau bekerja pada sektor formal. Tidak semua mahasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha, meskipun minat berwirausaha dianggap sebagai langkah yang strategis dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Menurut teori *Planned Behavior* atau teori perilaku yang direncanakan oleh Icek Ajzen, minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam hal ini, pengetahuan tentang kewirausahaan dapat memengaruhi sikap, lingkungan keluarga dapat memengaruhi norma subjektif, dan ekspektasi pendapatan dapat memengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan. Sementara motivasi dapat memengaruhi sikap maupun kontrol perilaku seseorang.⁷

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha, khususnya di perguruan tinggi Islam seperti UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, adalah pengetahuan tentang kewirausahaan. Pemahaman tentang proses bisnis, manajemen, inovasi, dan etika berwirausaha adalah bagian dari pengetahuan ini. Pengetahuan kewirausahaan yang baik dapat membantu mahasiswa menjadi lebih

⁷ Icek Ajzen, "The Theory of planned behaviour. Organizational Behavior and Human Decision Processes," vol. 50, no.2 (1991): 179-211.

percaya diri dan mendorong mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan tentang bagaimana menerapkan upaya yang telah dilakukan untuk mencapai hasil yang diharapkan melalui inovasi dalam bidang usaha.⁸

Karena bekerja, beramal, dan mandiri merupakan bagian dari hidup, Islam sangat menganjurkan agar setiap muslim memiliki jiwa pengusaha. Yang sesuai dalam surah Al-Jumu'ah [62] ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوا

Artinya: “Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”⁹

Selain dari pengetahuan kewirausahaan, Lingkungan keluarga juga sangat memengaruhi minat dan keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha. Keputusan mahasiswa untuk memulai bisnis dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk modal maupun moral. Keluarga yang memiliki latar belakang berbisnis lebih cenderung memotivasi anak-anaknya untuk mengikuti jejak orang tua mereka.¹⁰

⁸ Iswan, Manajemen Pendidikan Kewirausahaan (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2018),17-18. [https://repository.umj.ac.id/5379/1/Teacherpreneurship%20\(Final\).pdf](https://repository.umj.ac.id/5379/1/Teacherpreneurship%20(Final).pdf)

⁹ Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al- Jumu'ah: (62:10), Departemen Agama RI. <https://quran.kemenag.go.id/>

¹⁰ Mugiyatun, Muhammad Khafid, “Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat

Lingkungan keluarga juga sangat memengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur. Keluarga adalah lembaga sosial pertama yang mengajarkan pendidikan dan nilai-nilai dasar kepada seorang anak, termasuk pengetahuan tentang ekonomi dan wirausaha. Dalam keluarga, nilai-nilai seperti kerja, tanggung jawab, dan kemandirian sering ditanamkan sejak kecil. Anak-anak cenderung berwirausaha karena lingkungan keluarga mereka yang mendukung, terutama keluarga yang memiliki latar belakang wirausaha.¹¹

Salah satu faktor yang kuat bagi mahasiswa untuk berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki harapan atau ekspektasi yang tinggi terhadap potensi pendapatan yang dapat dihasilkan oleh seorang wirausaha sehingga mereka lebih cenderung untuk memulai bisnis mereka sendiri. Mereka melihat peluang pendapatan yang lebih besar daripada pekerjaan lainnya sehingga mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk menjadi wirausahawan. Hal Ini terutama berlaku bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan keuangan yang lebih besar atau berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Mereka juga terinspirasi dari kisah-kisah sukses dari wirausaha muda yang berhasil menghasilkan banyak uang dalam waktu yang singkat sering menjadi inspirasi untuk ekspektasi ini. Meskipun demikian, dorongan ini harus

Berwirausaha,” *Economic Education Analysis Journal* 9, no.1 (2020): 101-114.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/37233>

¹¹ Fattah Setiawan Santoso, “Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam,” *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 1 (Juni 2022):14-22.
<https://www.neliti.com/id/publications/252522/pengaruh-kompensasi-dan-lingkungan-kerja-terhadap-kinerja-karyawan-pada-cv-berka>

diimbangi dengan pemahaman yang realistis dan juga kesiapan untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam lingkungan bisnis.¹²

Motivasi berperan penting dalam upaya untuk mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Motivasi terdiri dari dorongan internal untuk mencapai tujuan serta keinginan untuk mengatasi tantangan, dan merupakan komponen utama yang memengaruhi sikap dan tindakan seseorang. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi memandang kewirausahaan sebagai peluang untuk menghasilkan ide-ide inovatif, memberikan kontribusi kepada masyarakat, dan mencapai kemandirian keuangan. Motivasi juga membantu siswa mengatasi tantangan, seperti kekhawatiran akan kegagalan atau kekurangan maupun ketebatan sumber daya yang dimiliki. Dengan motivasi yang kuat, mahasiswa lebih termotivasi untuk mengambil risiko, berinovasi, dan memulai usaha.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Shalsa menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan berdampak positif atau berpengaruh secara signifikan pada minat untuk berwirausaha.¹⁴ Pada penelitian Diyah juga menyebutkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang.¹⁵ Sedangkan penelitian Siti Rahma

¹² Erika Heryanti, Kurjono, Faqih Samlawi, "Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan," *Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 1, no.1 (Agustus 2022):75-80. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/download/45557/19419>

¹³ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari)," *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 03 (September 2023): 847-858. . <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

¹⁴ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan," 847-858.

¹⁵ Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar, Afifudin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa

pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan ketiganya berpengaruh simultan terhadap minat berwirausaha.¹⁶

Tidak banyak penelitian yang menggabungkan pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi dalam satu model penelitian, terutama untuk mahasiswa UIN KHAS Jember. Karenanya, penelitian ini penting untuk memberikan wawasan empiris yang lebih luas dan mendukung upaya kampus untuk menghasilkan generasi wirausahawan muda.

Sebagai generasi muda Muslim, mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember memiliki potensi besar untuk mengembangkan kewirausahaan dengan basis syariah. Dengan latar belakang pendidikan Islam, mahasiswa diharapkan mampu menggabungkan pengetahuan agama dengan keterampilan bisnis kontemporer. Studi ini akan menyelidiki bagaimana pengaruh pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis sejauh mana keempat faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha di UIN Kiai

untuk Berwirausaha di Masa Pandemi." Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 11, no.11 (Agustus 2022): 56-62.
https://jim.unisma.ac.id/index.php/index/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2Findex%2Fsearch%2Ftitles%3FsearchPage%3D381

¹⁶ Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 38-40.

Achmad Siddiq Jember. Selain itu, penelitian ini juga memberikan saran praktis untuk mendorong pertumbuhan kewirausahaan di kampus.

Meskipun variabel-variabel seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan motivasi telah banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya, penelitian ini tetap memiliki urgensi dan keunikan tersendiri. Keunikan tersebut terletak pada konteks objek penelitian, yaitu mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, yang memiliki karakteristik khas baik dari segi latar belakang keagamaan maupun budaya lokal yang belum banyak dijadikan fokus dalam penelitian serupa. Selain itu, penelitian ini menggabungkan keempat variabel tersebut dalam satu model analisis secara simultan, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta implikasi praktis, khususnya bagi lembaga pendidikan tinggi dalam merancang strategi peningkatan minat berwirausaha mahasiswa di lingkungan kampus keagamaan.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam analisis kuantitatif disebut sebagai rumusan masalah. Semua pertanyaan yang perlu diselidiki ada pada bagian

ini. Pertanyaan disampaikan dalam bentuk frasa singkat dan interogatif, ekspresif, tangguh, dan fokus.¹⁷

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?
3. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?
4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?
5. Apakah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yakni untuk menjelaskan topik yang akan diteliti. Tujuan penelitian diharuskan untuk menyebutkan masalah yang ditemukan selama proses perumusan masalah.¹⁸

Rumusan masalah di atas menghasilkan tujuan penelitian berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?

¹⁷ Tim Pedoman Karya Ilmiah, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember): 39.

¹⁸ Tim Pedoman Karya Ilmiah.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?
3. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian mencakup manfaat apa yang akan dihasilkan sesudah penelitian selesai. Penelitian dapat menghasilkan keuntungan teoritis dan praktis bagi peneliti, lembaga, dan masyarakat secara keseluruhan. Manfaat penelitian harus bersifat realistik.¹⁹

Peneliti berharap penelitian ini akan berguna bagi mereka yang membutuhkan informasi tentang penelitian terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam penciptaan dan pengembangan konsep tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi

¹⁹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46.

Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

1) Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan data tentang bagaimana pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

2) Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

3) Peneliti menggunakan penelitian ini sebagai tugas akhir perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b) Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan dibidang ekonomi.

c) Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap penelitian ini akan bermanfaat sebagai literatur tambahan untuk perpustakaan UIN KH. Achmad Siddiq Jember dan menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi

Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

d) Bagi Masyarakat

Studi ini akan membantu kita memahami faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yang dipengaruhi oleh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat, nilai, atau karakteristik individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan.²⁰

Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (Y).²¹

- 1) Pengetahuan Kewirausahaan (X1)
- 2) Lingkungan Keluarga (X2)
- 3) Ekspektasi Pendapatan (X3)

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

²¹ Sugiyono, 39.

4) Motivasi (X4)

b. Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen atau Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh adanya variabel bebas disebut sebagai variabel terikat.²² Variabel terikat penelitian ini adalah:

1) Minat Berwirausaha Mahasiswa

2. Indikator Penelitian

Indikator variabel adalah referensi empiris dari variabel yang diteliti. Ini akan digunakan sebagai dasar untuk membuat item atau butir pertanyaan dalam dokumentasi, angket, atau wawancara.²³

Tabel 1.1
Indikator Variabel

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Pengetahuan tentang dasar kewirausahaan.
		Pengetahuan tentang ide peluang usaha.
		Pengetahuan menghadapi risiko
		Pengetahuan tentang aspek-aspek teknis dalam usaha. ²⁴
	Lingkungan Keluarga (X2)	Latar belakang Keluarga.
		Dukungan moral dan motivasi.
Dukungan finansial.		

²² Sugiyono, hal 39.

²³ Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, 39-40.

²⁴ Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 38-40.

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER	 Peran keluarga sebagai pengaruh utama	Bantuan praktis dan sumber daya. ²⁵		
		Ekspetasi Pendapatan (X3) Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-rata.		
	Dampak finansial terhadap keluarga.	Peluang kemajuan finansial.	Potensi pendapatan tidak terbatas. ²⁶	
			Motivasi (X4) Komitmen dan kesungguhan.	Ketahanan dan keuletan.
				Antusiasme dan pengembangan diri. ²⁷
	Minat Berwirausaha (Y)	Tekad dan Keinginan Kuat.	Pilihan Karier sebagai Wirausahawan.	
			Kemandirian dalam Bekerja. ²⁸	
			Keinginan untuk Mandiri. ²⁹	

²⁵ Siti Rahma Tila, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,” 44.

²⁶ Siti Rahma Tila, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,” 47.

²⁷ Shalsa Dhea Anora, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari),” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 03 (September 2023): 847-858. . <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

²⁸ Siti Rahma Tila, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,” 34.

²⁹ Siti Rahma Tila, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,” 34.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk mencegah peneliti menggunakan istilah yang ambigu untuk mengukur variabel penelitian secara empiris dengan menggunakan rumusan berdasarkan indikator variabel.³⁰

1. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan ialah sebuah pemahaman yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan aspek-aspek penting dalam menjalankan serta mengelola suatu usaha. Dengan mencakup konsep dasar suatu usaha seperti perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, strategi pemasaran, dan inovasi produk, serta pengambilan keputusan. Pengetahuan kewirausahaan juga mencakup berbagai pemahaman tentang risiko yang mungkin terjadi pada bisnis dan cara menghadapinya. Pengetahuan ini tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga mencakup keterampilan praktis yang membantu seorang wirausahawan dalam mengelola bisnis mereka dengan baik. Seseorang yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik akan lebih percaya diri untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri.³¹ Maksud pengetahuan kewirausahaan pada penelitian ini adalah sejauh mana mahasiswa memahami konsep, prinsip, dan praktik kewirausahaan, termasuk cara memulai, mengelola, dan

³⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, 40.

³¹Iswan, *Manajemen Pendidikan Kewirausahaan*, 17-18.
[https://repository.umj.ac.id/5379/1/Teacherpreneurship%20\(Final\).pdf](https://repository.umj.ac.id/5379/1/Teacherpreneurship%20(Final).pdf)

mengembangkan usaha. Indikator variabel pengetahuan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang dasar kewirausahaan.
 - b. Pengetahuan tentang ide peluang usaha.
 - c. Pengetahuan menghadapi risiko.
 - d. Pengetahuan tentang aspek-aspek teknis dalam usaha.
2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama pembentuk karakter dan pola pikir seseorang, termasuk dalam minat dalam berbisnis atau berwirausaha. Keluarga memainkan peran yang

sangat penting dalam pendidikan dan psikologi sebagai sumber nilai, norma, dan kebiasaan dalam pembentukan sikap dan juga perilaku anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh keluarga yang memberikan dukungan moral, emosional, serta materi, terutama dalam membangun serta membentuk kepercayaan diri seorang anak untuk terjun ke dunia usaha. Anak-anak yang memiliki latar belakang keluarga wirausaha cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha karena keluarga mereka menanamkan nilai kemandirian dan juga berani dalam mengambil risiko.³² Lingkungan keluarga dalam penelitian ini mengacu pada sejauh mana faktor-faktor dalam keluarga, seperti dukungan orang tua, pola asuh, serta

³² Harti Oktarina, Eka Adnan Agung, Sitti Hajar Aswad, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia" *Jurnal Online STIE PGRI Dewantara*, (2019):50. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/download/411/255/>

keterlibatan keluarga dalam aktivitas bisnis, dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Indikator variabel pengetahuan lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang keluarga.
 - b. Dukungan moral dan motivasi.
 - c. Dukungan finansial.
 - d. Peran keluarga sebagai pengaruh utama.
 - e. Bantuan praktis dan sumber daya
3. Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah persepsi atau harapan seseorang tentang potensi pendapatan yang akan mereka peroleh dari aktivitas tertentu, termasuk dalam berwirausaha. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri adalah ekspektasi pendapatan. Mereka percaya bahwa mereka dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar melalui berwirausaha dan cenderung lebih termotivasi untuk memulai bisnis daripada mereka yang menganggap peluang itu rendah. Faktor-faktor lain seperti risiko, investasi awal, dan proyeksi keuntungan jangka panjang seringkali dikaitkan dengan perkiraan pendapatan ini.³³ Ekspektasi pendapatan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa terhadap potensi pendapatan yang dapat diperoleh dari

³³ Hilmania, Is Fadhillah, Anis Fitriyasari, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya," *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* 1, no. 7 (2024):131-132. <https://ojs.darulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/223/247>

berwirausaha dibandingkan dengan pekerjaan lain. Indikator variabel pengetahuan ekspektasi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-rata.
- b. Dampak finansial terhadap keluarga.
- c. Peluang kemajuan finansial.
- d. Potensi pendapatan tidak terbatas.

4. Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah dorongan dari

dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Ketika seseorang melakukan sesuatu, mereka melakukannya dengan semangat, rela, dan penuh tanggung jawab. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai rencana atau keinginan untuk sukses dan menghindari kegagalan dalam hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah proses mencapai suatu tujuan.³⁴ Motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Indikator motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Komitmen dan kesungguhan.
- b. Ketahanan dan keuletan.

³⁴ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari)," *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 03 (September 2023): 847-858. . <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

c. Antusiasme dan pengembangan diri.

5. Minat Berwirausaha

Dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri disebut minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dalam penelitian ini berkaitan dengan persepsi mereka tentang kemampuan, peluang, dan risiko yang ada dalam dunia bisnis, serta keyakinan bahwa dengan berwirausaha mereka dapat mencapai tujuan yang berkaitan dengan uang dan non-uang.

Indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

a. Tekad dan Keinginan Kuat.

b. Pilihan Karier sebagai Wirausahawan.

c. Kemandirian dalam Bekerja.

d. Keinginan untuk Mandiri.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 1.2
Definisi Operasional

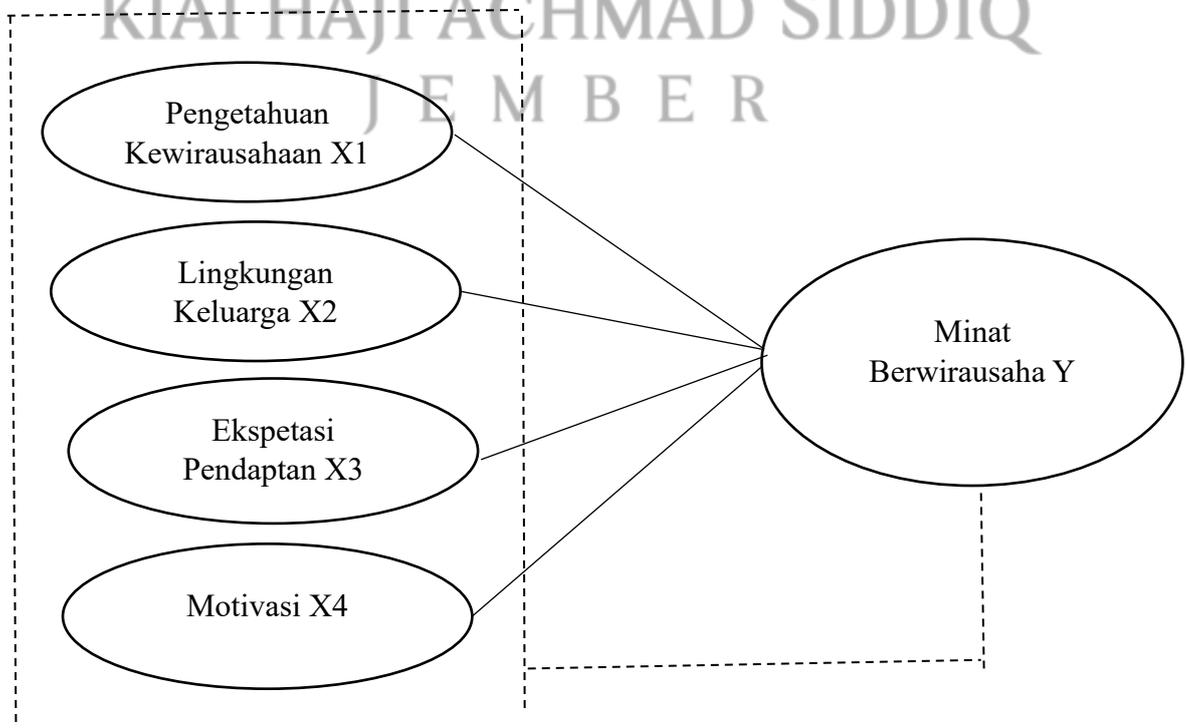
Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pengetahuan kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha	Pengetahuan tentang Pengambilan Keputusan dalam Wirausaha (X _{1.1})	Linkert
		Pengetahuan tentang Manajemen Bisnis (X _{1.2})	
		Pengetahuan mengenai Manajemen dan Organisasi dalam Wirausaha (X _{1.3})	
		Kemampuan Berinovasi dan Mengikuti Tren Pasar (X _{1.4})	
Lingkungan Keluarga (X ₂)	Lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha	Latar belakang keluarga (X _{2.1})	Linkert
		Dukungan moral dan motivasi (X _{2.2})	
		Peran keluarga sebagai pengaruh utama (X _{2.3})	
		Peran keluarga sebagai pengaruh utama (X _{2.4})	
		Bantuan praktis dan sumber daya (X _{2.5})	

Ekspetasi Pendapatan (X ₃)	Ekspetasi pendapatan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha	Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-rata (X _{3.1})	Linkert
		Dampak finansial terhadap keluarga (X _{3.2})	
		Peluang kemajuan finansial (X _{3.3})	
		Potensi pendapatan tidak terbatas (X _{3.4})	
Motivasi (X ₄)	Motivasi mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa	Komitmen dan kesungguhan (X _{4.1})	Linkert
		Ketahanan dan keuletan (X _{4.2})	
		Antusiasme dan pengembangan diri (X _{4.3})	
Minat Berwirausaha (Y)	Dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk memulai dan mengembangkan bisnis mereka sendiri	Tekad dan Keinginan Kuat (Y ₁)	Linkert
		Pilihan Karier sebagai Wirausahawan (Y ₂)	
		Kemandirian dalam Bekerja (Y ₃)	
		Keinginan untuk Mandiri (Y ₄)	

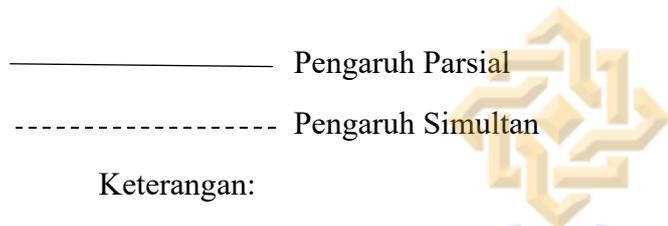
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah gagasan dasar yang harus dijelaskan oleh peneliti sebelum mengupulkan data. Gagasan ini berfungsi sebagai dasar yang kuat untuk masalah yang diteliti, membantu memperkuat variabel yang akan diteliti, dan membantu merumuskan hipotesis.³⁵

Pada penelitian ini berasumsi bahwa Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember. Untuk memudahkan penelitian serta menyamakan persepsi diantara peneliti dan juga pembaca tentang alur pemikiran, peneliti membuat kerangka penelitian berikut.



³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember*, 41.



Keterangan:

X₁ Pengetahuan Kewirausahaan 1,2,3,4,5,6,7,8,10

X₂ Lingkungan Keluarga 2,3,4,5,6,7,8,9

X₃ Ekspektasi Pendapatan 1,2,5,9,10

X₄ Motivasi 1,3,10

1. Shalsa Dhea Anora (2023)
2. Siti Rahma Tila (2022)
3. Diyah Ari M., Noor Shodiq A dan Afifudin (2022)
4. Erfina Putri P., Supartini dan Syahriar, (2023)
5. Fernanda Tryazi P., Ekawarna, dan Rosmiati (2020)
6. Ganjar Kelana (2020)
7. Mugiyatun dan Muhammad Khafid (2020)
8. Muhammad Rizki Maizs (2021)
9. Aldrian Syafril Lubis, dkk. (2023)
10. Ade Iskandar N., Ayi Mi'razul M., Nur'aeni (2023)

H. Hipotesis

Pada dasarnya, hipotesis adalah jawaban dari rumusan masalah; oleh karena itu, hipotesis adalah jawaban sementara yang akan diuji melalui penelitian. Hipotesis harus diuji dengan melihat data lapangan.³⁶ Hipotesis berikut dapat disimpulkan dari kerangka berpikir di atas:

- a. Hubungan pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa

Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Azizah Dian Ariyanti, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan

³⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 205-206. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>

Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang),” memperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.³⁷

H_{a1}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

- b. Hubungan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa

Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Azizah Dian Ariyanti, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang),” memperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.³⁸

³⁷ Azizah Dian Ariyanti, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang),” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2023), 69. https://eprints.walisongo.ac.id/20145/1/Skripsi_1905026079_Azizah_Dian_Ariyanti.pdf

³⁸ Azizah Dian Ariyanti, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam,” 69.

H_{a2}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

c. Hubungan ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha mahasiswa

Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)", memperoleh hasil bahwa pengetahuan ekspektasi pendapatan positif dan signifikan

terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI-Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.³⁹

H_{a3}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

d. Hubungan motivasi dengan minat berwirausaha mahasiswa

Dalam jurnal penelitian yang ditulis oleh Shalsa Dhea Anora, dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri

³⁹ Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)" (Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 99.

Batanghari),” memperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.⁴⁰

H_{a4}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

e. Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan dengan minat berwirausaha mahasiswa
 Dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)", memperoleh hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.⁴¹

H_a: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

⁴⁰ Shalsa Dhea Anora, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari),” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 03 (September 2023): 847-858. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

⁴¹ Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha," 99.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup (variabel dan indikator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan diskusi sistematik tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

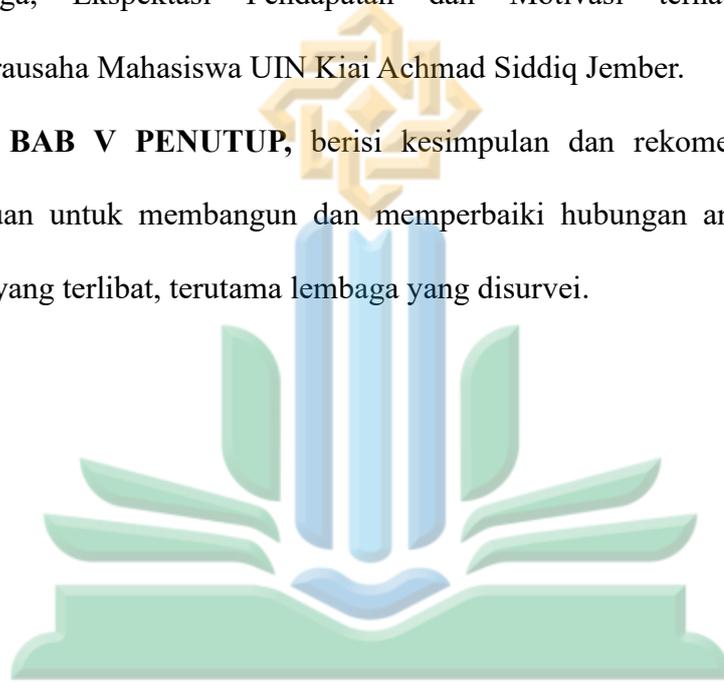
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, berisi penelitian sebelumnya dan studi teori yang berkaitan dengan Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik, instrumen pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan dalam meneliti Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, berisi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan

Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan rekomendasi yang bertujuan untuk membangun dan memperbaiki hubungan antara semua pihak yang terlibat, terutama lembaga yang disurvei.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal yang ditulis oleh Shalsa Dhea Anora, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari),”⁴²

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis serta menjelaskan pengaruh pengetahuan tentang kewirausahaan,

ekspektasi pendapatan, dorongan dan keinginan untuk berwirausaha pada PNS di Kejaksaan Negeri Batang Hari digambarkan secara keseluruhan. Seluruh PNS Kejaksaan Negeri Batanghari adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini mengumpulkan 36 responden.

Menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dan alat analisa yang digunakan dalam metode ini adalah *software Smart Partial Least Square* (PLS) 4.0.

Studi menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan berdampak positif pada minat untuk berwirausaha. Oleh karena itu,

⁴² Shalsa Dhea Anora, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari),” *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 03 (September 2023): 847-858. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang kewirausahaan, semakin besar minat mereka untuk bergabung dengan dunia wirausaha. Sedangkan untuk ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha. Dengan kata lain, harapan pendapatan yang tinggi tidak secara langsung mendorong orang untuk berwirausaha. Motivasi yang kuat mendorong orang untuk lebih tertarik dan berani membuka bisnis baru karena adanya faktor pendapatan dan juga kebebasan dalam berinovasi.

2. Skripsi yang ditulis oleh Siti Rahma Tila dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)."⁴³

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), dan ekspektasi pendapatan (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) menggunakan media sosial. Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui angket dari jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Universitas UIN Ar-Raniry.

⁴³ Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 99. https://repository.ar-raniry.ac.id/view/creators/Siti_Rahma_Tila=3A180604014=3A=3A.html

Hasil Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan dengan menggunakan media sosial, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan memengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial.

3. Jurnal yang ditulis oleh Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar dan Afifudin dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi.”⁴⁴

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi kewirausahaan terhadap minat kewirausahaan siswa selama pandemi.

Menggunakan metode regresi linier berdanda. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2018 dan 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang, dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 105 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi kewirausahaan secara simultan mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa pada program studi akuntansi di Universitas Islam Malang.

⁴⁴ Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar, Afifudin, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi.” *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 11, no.11 (Agustus 2022): 56-62. https://jim.unisma.ac.id/index.php/index/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2Findex%2Fsearch%2Ftitles%3FsearchPage%3D381

4. Jurnal yang ditulis oleh Erfina Putri Pembayun, Supartini dan Syahriar dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce*, dan *Love of Money* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UTP Surakarta)."⁴⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *E-Commerce* serta *Love of Money* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta. Penelitian ini berjenis kuantitatif dan menggunakan analisis data regresi linier berganda. Data primer dikumpulkan dari pengisian kuesioner responden menggunakan metode sensus atau saturation sampling. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terdiri dari 105 responden yang memenuhi syarat untuk mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial (uji T), variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce*, dan cinta uang memengaruhi minat berwirausaha; namun, secara bersamaan (uji F), variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, *e-commerce*, dan cinta uang memengaruhi minat berwirausaha. Namun, hasil pemeriksaan koefisien determinasi R²

⁴⁵ Erfina Putri Pembayun, Supartini, Syahriar, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, E-Commerce, dan Love of Money terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UTP Surakarta)," *Jurnal Akutansi Tunas Pembangunan* 1, no. 2 (2023): 8. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JATP/article/view/3039>

menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 51,4% dan 48,6% terakhir dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

5. Jurnal yang ditulis oleh Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, dan Rosmiati dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020."⁴⁶

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, pengaruh lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan terhadap minat berbisnis online. Serta untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap ekspektasi pendapatan. Tesis ini menggunakan pendekatan deskriptif, dan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode regresi. Sampel penelitian terdiri dari 81 mahasiswa yang menjawab survei.

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berbisnis online dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan mereka tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Selain itu, ekspektasi pendapatan berfungsi sebagai mediator dalam

⁴⁶ Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, dan Rosmiati, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no.1 (Januari 2021): 31. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/412>

hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat mahasiswa untuk berbisnis online.

6. Skripsi yang ditulis oleh Ganjar Kelana dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu,”⁴⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu untuk Berwirausaha. Penelitian kuantitatif ini menggunakan observasi, wawancara, dan pembagian angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 675 siswa angkatan 2016 dan 2017 di IAIN Palu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kedua variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga, dengan nilai Fhitung sebesar 108,921 lebih besar. Besarnya F dalam tabel 3,951 dan nilai signifikansi $F=0,000$ kurang dari 0,05, sedangkan pengetahuan kewirausahaan yang tidak berdampak signifikan pada minat berwirausaha memiliki nilai signifikan (sig) 0,714 dan nilai t_{tabel} 0,368

⁴⁷ Ganjar Kelana, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu,”(Skripsi, IAIN Palu,2020),1-87.

sama dengan nilai t_{hitung} 0,368. Sedangkan lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa yang melakukan usaha dengan nilai t_{hitung} 2.431, nilai t_{tabel} 1,662, dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,00.

7. Jurnal yang ditulis oleh Mugiyatun dan Muhammad Khafid dengan judul "Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha."⁴⁸

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh prakerin, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan *self efficacy* sebagai variabel intervening terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini melibatkan 105 siswa kelas XII Akuntansi dari SMK N 2 Semarang. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis statistik deskriptif dan analisis jalur digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prakerin (2,31%), pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, dan *selfefficacy* secara partial mempengaruhi minat berwirausaha (4,88%), lingkungan keluarga (15,29%), dan *selfefficacy* (8,76%). Selain itu, prakerin (4,45%), pendidikan kewirausahaan (9%), dan lingkungan keluarga (5,11%) secara tidak langsung mempengaruhi minat berwirausaha.

8. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizki Maizs dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga

⁴⁸ Mugiyatun, Muhammad Khafid, "Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha," *Economic Education Analysis Journal* 9, no.1 (2020): 100-118. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/37233>

Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)." ⁴⁹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang kewirausahaan dan lingkungan keluarga memengaruhi keinginan masyarakat Desa Pematang Johar untuk berwirausaha. Penelitian kuantitatif asosiatif digunakan. Penelitian ini melibatkan 260 orang dari Desa Pematang Johar Dusun VI, dan menggunakan teknik rumus slovin, sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah 157 orang yang dipilih dari sebagian populasi.

Pengetahuan kewirausahaan berdampak positif dan signifikan pada minat berwirausaha di masyarakat desa Pematang Johar. Nilai nilai thitung 3,922 lebih besar dari t_{tabel} 0,1567 dan nilai p-value 0,000 lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa itu signifikan. Ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat masyarakat desa Pematang Johar dalam berwirausaha.

9. Jurnal yang ditulis oleh Aldrian Syafril Lubis, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” ⁵⁰

⁴⁹ Muhammad Rizki Maizs, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)," (Skripsi, Universitas Medan Area, 2021), 1-77.

⁵⁰ Aldrian Syafril Lubis, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi* 1, no. 6 (November 2023): 137-159. <https://journal.arei.or.id/index.php/MENAWAN/article/download/77/95/260>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas yang dipilih secara acak. Maksimal 200 orang dapat diminta untuk menjawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), Pendidikan Berwirausaha (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y), dan Lingkungan Keluarga (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha secara keseluruhan dan terhadap keinginan mahasiswa untuk menjadi pengusaha

10. Jurnal yang ditulis oleh Ade Iskandar Nasution, Ayi Mi'razul Mu'minin, Nur'aeni dengan judul "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda di Sektor Agrowisata,"⁵¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan harapan pendapatan terhadap minat kewirausahaan generasi muda di sektor agrowisata. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, yaitu pada objek penelitian di Desa

⁵¹ Ade Iskandar Nasution, Ayi Mi'razul Mu'minin, Nur'aeni, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda di Sektor Agrowisata," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 4, no. 1 (October 2023): 1 – 9 <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/8425/?view=researches#!>

Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh dari responden, yaitu para pemuda yang tinggal di daerah tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan ekspektasi pendapatan adalah faktor utama yang mendorong orang, terutama generasi muda, untuk menjadi wirausahawan. Namun, hanya pengetahuan kewirausahaan saja tidak cukup untuk mendorong minat.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari)," 2023.	1. Studi menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan berdampak positif pada minat untuk berwirausaha. Oleh karena itu, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang kewirausahaan, semakin besar minat mereka untuk bergabung dengan dunia wirausaha.	Menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.	Menggunakan atau menambahkan variabel motivasi sebagai faktor penting untuk mempengaruhi minat berwirausaha

		<p>2. Studi ini menemukan bahwa ekspektasi pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan untuk berwirausaha. Dengan kata lain, harapan pendapatan yang tinggi tidak secara langsung mendorong orang untuk berwirausaha.</p> <p>3. memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi yang kuat mendorong orang untuk lebih tertarik dan berani membuka bisnis baru karena adanya faktor pendapatan dan juga kebebasan dalam berinovasi.</p>		
--	--	---	--	--

2.	Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)", 2022	<p>1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan rendah terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial dikalangan mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh sehingga dapat disimpulkan bahwasanya minat mahasiswa untuk berwirausaha tinggi, sedangkan pengetahuan yang dimilikinya rendah.</p> <p>2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry Banda Aceh.</p> <p>3. Ekspektasi pendapatan</p>	Menggunkan Variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan Ekspetasi pendapatatan	Lebih fokus berwirausaha degan menggunakan media sosial
----	---	--	---	---

		<p>juga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha menggunakan media sosial di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.</p>		
3.	<p>Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar dan Afifudin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi," 2022.</p>	<p>1. Semakin banyak pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk berwirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga juga memiliki efek positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Dukungan dari keluarga, baik secara moral maupun materi, terbukti penting dalam membentuk keinginan mahasiswa untuk memulai</p>	<p>Menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.</p>	<p>Menggunakan variabel motivasi berwirausaha dan juga berfokus pada situasi pandemi Covid-19 serta memberi konteks khusus mengenai peningkatan pengangguran dan dampak ekonomi yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.</p>

		<p>bisnis mereka sendiri.</p> <p>3. Keinginan mahasiswa untuk berwirausaha sangat dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha, yang dapat berasal dari hal-hal seperti kebutuhan keuangan, peluang untuk menjadi mandiri, dan keinginan untuk berkembang.</p>		
4.	<p>Erfina Putri Pembayun, Supartini dan Syahriar, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, <i>E-Commerce</i>, dan <i>Love of Money</i> terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UTP Surakarta)," 2023.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan Secara simultan, semua variabel (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, <i>e-commerce</i>, dan <i>love of money</i>) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang menunjukkan bahwa seluruh faktor tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama minat mahasiswa untuk berwirausaha</p>	<p>Menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebagai variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.</p>	<p>Memiliki variabel tambahan yaitu variabel <i>e-commerce</i> dan <i>love of money</i> sebagai faktor yang memiliki pengaruh untuk minat berwirausaha mahasiswa.</p>

5.	Fernanda Tryazi Putra, Ekawarna, dan Rosmiati, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020", 2020.	Penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berbisnis online dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan mereka tentang kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Selain itu, ekspektasi pendapatan berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan minat mahasiswa untuk berbisnis online.	Menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan sebagai variabel independen yang mempengaruhi minat berwirausaha.	Penelitian ini lebih menekankan minat berbisnis online dan bagaimana internet dan platform digital membantu mahasiswa menjadi wirausahawan.
6.	Ganjar Kelana, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu," 2020.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga yang mendukung berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu	Menggunakan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga.	Hanya menggunakan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga dan tidak menggunakan variabel ekspektasi pendapatan.

		angkatan 2016 dan 2017.		
7.	Mugiyatun dan Muhammad Khafid, "Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan <i>Self Efficacy</i> sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha," 2020.	Hasil penelitian ini menunjukkan Melalui <i>selfefficacy</i> , prakerin berpengaruh tidak langsung sebesar 4,45%, pendidikan kewirausahaan sebesar 9%, dan lingkungan keluarga sebesar 5,11% terhadap minat berwirausaha	Menggunakan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan <i>self-efficacy</i> sebagai variabel intervensi. 2. Fokus pada prakerin, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga.
8.	Muhammad Rizki Maizs, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)" 2021.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai $t_{hitung}=5.328$ $t_{hitung}=5.328$ yang lebih besar dari $t_{table}=0.1567$ $t_{table}=0.1567$, dengan nilai p-value sebesar $0.000 < 0.050$ $00 < 0.05$. Ini mengindikasikan 	Menggunakan variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga.	Penelitian ini hanya mempertimbangkan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dan tidak menggunakan ekspektasi pendapatan.

		<p>an bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan, semakin besar minat masyarakat untuk berwirausaha.</p> <p>2. Lingkungan keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai $t_{hitung} = 3.922$ yang juga lebih besar dari $t_{table} = 0.1567$ dan nilai p-value $0.000 < 0.050$. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dan kondisi lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat individu untuk terjun ke dunia usaha.</p>		
9.	Aldrian Syafril Lubis, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati, "Pengaruh Ekspektasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan	Menggunakan variabel ekspektasi pendapatan dan lingkungan	Menggunakan metode random sampling dan menganalisis dengan Smart PLS versi 4.0.

	Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, "2023.	keluarga berpengaruh terhadap adap minat mahasiswa untuk berwirausaha secara individual dan bersamaan, dengan R-square sebesar 0,639 atau 63,9%. yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut bertanggung jawab atas 63,9% variasi minat berwirausaha siswa.	keluarga sebagai variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha.	
10.	Ade Iskandar Nasution, Ayi Mi'razul Mu'minin, Nur'aeni, "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda di Sektor Agrowisata," 2023.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan ekspektasi pendapatan adalah faktor utama yang mendorong orang, terutama generasi muda, untuk menjadi wirausahawan. Namun, hanya pengetahuan kewirausahaan saja tidak cukup untuk mendorong minat.	Menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha.	Menggunakan dan menambahkan variabel motivasi sebagai faktor yang memengaruhi minat berwirausaha

Penelitian sebelumnya dan penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesamaan dalam metode pengumpulan dan pengolahan data seperti menggunakan metode survei menggunakan kuesioner yang dianalisis

menggunakan program SPSS. Namun, ada perbedaan dalam cara variabel digunakan: penelitian sebelumnya hanya berfokus pada satu faktor, seperti pengetahuan kewirausahaan atau lingkungan keluarga secara individual, sedangkan penelitian ini menggabungkan beberapa variabel, seperti pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan, untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Achmad. Perbedaan ini membawa kontribusi baru untuk memperluas penelitian tentang subjek yang sama.

B. Kajian Teori

1. Konsep Minat

Minat adalah sebuah kondisi psikologis yang menunjukkan bahwa seseorang tertarik pada suatu aktivitas atau objek tertentu.

Minat tumbuh dari dalam diri seorang individu, didorong oleh keinginan dan rasa tertarik yang kuat terhadap sesuatu, dan didefinisikan sebagai perasaan lebih suka serta tertarik pada sesuatu hal yang mendorong seorang individu untuk melakukan aktivitas tersebut tanpa keterpaksaan. Dalam hal pendidikan dan karir, minat sering kali menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan seseorang untuk melanjutkan pendidikan atau jalur karir tertentu, seperti berwirausaha atau bekerja pada bidang tertentu. Minat akan menjadi potensi yang signifikan sehingga akan mendorong seseorang untuk belajar sesuatu

yang mereka sukai, menjadi pusat perhatian, dan memberikan kinerja terbaiknya.⁵²

Minat berarti "kecenderungan hati yang tinggi akan sesuatu, gairah, keinginan". Sedangkan Berminat berarti mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati untuk, ingin (akan), atau ingin sesuatu. Menurut Mahfudz Shalahuddin, minat adalah perhatian yang mengandung perasaan, sedangkan menurut Soeganda Poerbakawatja dan Harahap menganggap minat sebagai kesediaan jiwa yang aktif untuk menerima sesuatu dari luar. maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang didalamnya mengandung perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, dan juga keinginan yang tidak disengaja untuk menerima sesuatu dari luar.⁵³

Minat diartikan sebagai gejala psikologis yang menyebabkan individu merasa senang terhadap objek yang dituju, sehingga menimbulkan minat individu dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan.⁵⁴

Jenis-jenis minat adalah sebagai berikut:

⁵² Dwi Nastiti, *Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya* (Jawa Timur: UMSIDA Press,2020),14-15. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6833-74-2/1011/>

⁵³ Andi Acrhu P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (Desember 2019):206-207. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012/pdf>

⁵⁴ Nurul Setianingrum, Intan Dwi Puspita, Zulfa Ahmad Kurniawan, "The Influence Of Motivation, Entrepreneurial Creativity And Business Innovation Towards The Interest Of Generation Z Students In Startup Bussiness In Jember District," *Dian Ilmu* 23, no.2 (April 2024):170-171. <https://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/dianilmu/article/view/389>

1. Minat vokasional, berkaitan dengan bidang-bidang pekerjaan seperti:
 - a) Minat profesional, seperti: minat dalam keilmuan, seni, atau kesejahteraan sosial.
 - b) Minat komersial, seperti: minat dalam usaha (wirausaha), jual-beli, periklanan, akuntansi, atau kesekretariatan, dan lain-lain
 - c) Minat di bidang yang berkaitan dengan aktivitas fisik, mekanik, dan outdoor, antara lain.
2. Minat avokasional, yaitu keinginan untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan atau melakukan sesuatu yang dianggap menyenangkan, seperti berpetualang, hiburan, memperoleh apresiasi, atau minat pada pekerjaan yang membutuhkan ketelitian, dan lain-lain.⁵⁵

2. Teori *Planned Behavior* (Perilaku)

Teori *planned behavior* pertama kali diperkenalkan oleh Fishbein pada tahun 1967. Fishbein dan Ajzen (1975) menyempurnakan teori tersebut setelah menyadari bahwa orang memiliki kendala dalam mewujudkan perilakunya, meskipun orang yang bersangkutan telah berusaha untuk mewujudkannya. Selain itu, teori ini menekankan sikap normatif yang mungkin dimiliki seseorang tentang tindakan orang lain dalam situasi yang sama. Sikap dan norma subjektif adalah dua

⁵⁵ Dwi Nastiti, *Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*, 16. <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6833-74-2/1011>

komponen utama yang menentukan minat untuk berperilaku. Dengan menambahkan variabel persepsi untuk mengendalikan perilaku pada tahun 1991, Ajzen mengembangkan TPB, yang dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior* (TPB).⁵⁶

Dalam mempelajari minat individu, *theory of planned behavior* telah banyak digunakan. Teori ini menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dapat memprediksi bagaimana minat individu akan bertindak. Menurut teori *Planned Behavior* atau teori perilaku yang direncanakan oleh Icek Ajzen, minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam hal ini, pengetahuan tentang kewirausahaan dapat memengaruhi sikap, lingkungan keluarga dapat memengaruhi norma subjektif, dan ekspektasi pendapatan dapat memengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan. Sementara motivasi dapat memengaruhi sikap maupun kontrol perilaku seseorang.

3. Kewirausahaan

Dalam bahasa Inggris kewirausahaan, "*entreperenurship*", yang berarti memulai atau melaksanakan. Kata "kewirausahaan" berasal dari istilah "wirausaha". Kata "wirausaha" berasal dari kombinasi kata "wira" dan juga "usaha". Wira berarti pahlawan, laki-laki, sifat jantan,

⁵⁶ Felya, Herlina Budiono, "Pengaruh *Theory Of Planned Behavior* Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020): 131-140. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/7453/5015>

atau perwira. Sedangkan usaha berarti tindakan atau inisiatif. Menurut Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK), kewirausahaan ialah sikap, semangat, perilaku, serta kemampuan individu untuk menangani sebuah usaha ataupun kegiatan yang berkaitan dengan upaya kerja, teknologi, dan produk baru, dalam meningkatkan efisiensi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan juga keuntungan yang lebih banyak.⁵⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wirausaha adalah "seorang individu yang mahir atau memiliki bakat dalam mengenali produk baru, menentukan cara produk baru dibuat, serta merencanakan prosedur pengadaan produksi baru, memasarkan produk, dan mengatur modal operasinya."⁵⁸

Kewirausahaan, menurut Hisrich, Peters, dan Sheperd, adalah "proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai dengan menggunakan waktu serta upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta sosial yang mengiringi, serta menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi." Wirausahawan digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup kita di masa depan,

⁵⁷ Kusnadi, Yulia Novita, *Kewirausahaan* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus,2020),1-2. <http://repository.uin-suska.ac.id/49381/1/KEWIRAUSAHAAN.pdf>

⁵⁸ Moh. Alifuddin, Mashur Razak, *Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis* (Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing,2015), 23. [e-Book Kewirausahaan alifuddin.pdf](#)

wirausahawan adalah kemampuan untuk mengelola apa yang ada dalam diri kita untuk menjadi lebih baik dan lebih baik.⁵⁹

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk memanfaatkan berbagai sumber daya dan individu untuk membuat, mengembangkan, dan menerapkan solusi untuk berbagai problem agar dapat terpenuhinya kebutuhan manusia. Sedangkan Wirausaha berarti seseorang melakukan usaha atau kegiatan secara mandiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Usaha atau yang biasa disebut bisnis adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan membuat, mengirim, atau menjual barang atau jasa kepada pelanggan.⁶⁰ Dengan kata lain, seseorang yang melakukan usaha atau kegiatan secara mandiri harus mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk melakukannya.⁶¹

6 hakelat penting dalam kewirausahaan:

- a. Semua yang berkaitan dengan cara seorang pewirausaha berperilaku
- b. Kemampuan untuk membuat sesuatu yang baru
- c. Kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah atau memecahkan masalah
- d. Nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha

⁵⁹ Kusnadi, Yulia Novita, *Kewirausahaan* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus,2020),1-2. <http://repository.uin-suska.ac.id/49381/1/KEWIRAUSAHAAN.pdf>

⁶⁰ Fauzan, H, Nurul Setianingrum, Nur Ika Mauliya dan M.F Hidayatullah, *Etika Bisnis dan Profesi*. (Jember: Indigo Media, 2023): 103. <http://digilib.uinkhas.ac.id/27569/>

⁶¹ Alim Syariati, *Kewirausahaan: Cara Mudah Memulai Usaha* (Gowa: Pusaka Almada,2022),4. <http://repositori.uin-alaududin.ac.id/22033/>

- e. Proses melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru
- f. Menciptakan nilai tambahan dengan menggabungkan strategi baru untuk bersaing.⁶²

Manfaat adanya wirausaha sangat banyak yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran.
- b. Berfungsi sebagai katalisator untuk pembangunan lingkungan di bidang produksi, distribusi pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan bidang lain.
- c. Menjadi contoh yang baik bagi orang lain; seorang wirausaha digambarkan sebagai orang yang baik, jujur, berani, dan tidak merugikan orang lain.
- d. Selalu menghormati undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan berusaha terus menerus untuk menjaga dan meningkatkan lingkungan.
- e. Mencoba membantu orang lain dan mempromosikan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuan.
- f. Mencoba mengajarkan karyawannya untuk menjadi lebih mandiri, konsisten, jujur, dan tekun dalam pekerjaan.
- g. Memberi contoh tentang bekerja keras tetapi tetap ingat ajaran agama.

⁶² Kusnadi, Yulia Novita. *Kewirausahaan*. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus,2020) 2-3.
<http://repository.uin-suska.ac.id/49381/1/KEWIRAUSAHAAN.pdf>

- h. Hidup secara efektif, tidak berfoya-foya, dan juga menghindari boros.
- i. Menjaga keserasian lingkungan, dan juga dalam hal pergaulan maupun kebersihan.⁶³

Adapun tujuan dari kewirausahaan adalah:

- a. Menentukan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan serta kesejahteraan pada masyarakat.
- b. Untuk menanamkan nilai, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan remaja, baik mahasiswa maupun masyarakat yang handal dan kuat.
- c. Untuk meningkatkan jumlah usahawan berkualitas tinggi.⁶⁴

a. Jenis-jenis Kewirausahaan

Berikut adalah beberapa jenis wirausaha:

1. Wirausaha Bisnis

Adalah orang yang menekuni serta mengelola bisnis dengan pengetahuan yang diperoleh dari analisis kebutuhan, selera, dan keinginan konsumen terhadap barang (produk) ataupun jasa (layanan).

2. Wirausaha Keuangan

Wirausaha yang melakukan bisnis di bidang keuangan adalah dikenal sebagai wirausaha keuangan. Contohnya seperti

⁶³ Kusnadi, Yulia Novita, *Kewirausahaan*, 6.

⁶⁴ Kusnadi, Yulia Novita, *Kewirausahaan*, 7.

mereka mengumpulkan dana dari para investor, kemudian mendistribusikan dana tersebut di pasar modal.

3. Wirausaha Vak

Adalah pengusaha yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian khusus dalam bidang produksi tertentu.

4. Wirausaha Manager

Mereka adalah wirausaha yang dapat melakukan atau menjalankan bisnis menggunakan atau memanfaatkan pengetahuan bisnis kontemporer yang lebih maju, dan mereka

selalu mempertimbangkan serta mempertimbangkan bisnis mereka dengan cara-cara yang efektif dan juga efisien.

5. Wirausaha Online

Ialah para wirausaha yang berfokus pada menjalankan bisnis atau usaha pada dunia maya atau internet.

6. Wirausaha Dagang

Mereka adalah orang-orang yang terutama berkonsentrasi pada pembelian dan penjualan barang dan jasa. Fokus mereka adalah membeli barang-barang berkualitas tinggi dengan harga yang lebih murah, lalu menjualnya dengan harga yang lebih tinggi.

7. Wirausaha Social Engineer

Mereka yang menggerakkan atau menjalankan upaya untuk mengikat karyawan melalui karya sosial dan sosialitas serta prinsip moral dan kebenaran.⁶⁵

Menurut Williamson jenis kewirausahaan dapat dituliskan sebagai berikut:

1. *Innovating Entrepreneurship*

Praktik transformasi atraktif melalui eksperimen yang agresif dan terampil.

2. *Imitative Entrepreneurship*

Menunjukkan inovasi yang berhasil dari para pengusaha inovatif.

3. *Fabian Entrepreneurship*

Sikap yang harus dijaga dan sikap skeptisme namun yang segera melakukan imitasi sehingga sangat jelas bahwa jika mereka tidak melakukannya, mereka dapat kehilangan posisi yang relevan dalam industri terkait.

4. *Drone Entrepreneurship*

Drone berarti malas. Mereka akan merugi jika mereka tidak memanfaatkan peluang untuk mengubah rumus produksi.⁶⁶

⁶⁵ Asnawati, *Kewirausahaan Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), 11-13. KEWIRAUSAHAAN Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis.pdf

⁶⁶ Asnawati, *Kewirausahaan Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*, 13. KEWIRAUSAHAAN Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis.pdf

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan terdiri dari dua kategori: faktor internal (yang berasal dari dalam diri seseorang) dan faktor eksternal (yang berasal dari interaksi seseorang dengan lingkungannya).

a. Faktor Eksternal individu yakni pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan akan meningkatkan kepercayaan diri, komitmen, kreativitas, serta inovasi sehingga dapat membentuk kepribadian, kecerdasan, dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pengetahuan tentang kewirausahaan

membantu memperkuat kepribadian seseorang dan membuatnya lebih kuat. Pengetahuan tentang kewirausahaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah melalui institusi pendidikan yang menawarkan kursus kewirausahaan.⁶⁷

b. Faktor Internal

Adalah komponen dari dirinya sendiri, yang juga disebut sebagai potensi individu:

1. Kebutuhan berprestasi, juga dikenal sebagai kebutuhan untuk mencapai, adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk mencapai yang paling baik, mendorong mereka untuk

⁶⁷ Debora Magdalena Laila, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan" (Skripsi, Universitas Medan Area, 2022), 10-11.

berinisiatif, dan mendorong mereka untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka pikirkan.

2. *Internal locus of control* adalah keyakinan bahwa seseorang memiliki kendali atas seluruh fenomena yang terjadi. Orang-orang dengan *Internal locus* ini percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan mereka dapat dilihat pada usaha yang mereka lakukan.

3. Kebutuhan akan kebebasan atau kebutuhan akan kebebasan berarti bahwa seseorang memerlukan kebebasan untuk membuat keputusan, menetapkan tujuan, dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut.

4. Nilai—nilai pribadi, yang akan menjadi dasar untuk keputusan dan rencana seseorang agar sukses.

5. Pengalaman kerja seseorang sebelum memutuskan untuk menjadi wirausahawan adalah salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan usahanya.⁶⁸

c. Faktor eksternal adalah konsekuensi dari interaksi seseorang dengan lingkungannya,

1. Role model Mereka yang memulai bisnis dengan meniru bisnis keluarga mereka .

2. Dukungan dari orang terdekat, seperti keluarga dan teman, akan membantu dan memberikan kekuatan.

⁶⁸ Debora Magdalena Laila, “Analisis Faktor-Faktor,” 10-11.

3. Pendidikan formal sangat penting untuk kewirausahaan karena dapat memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola bisnis.⁶⁹

d. Faktor eksternal yang mempengaruhi interaksi individu dengan ekspektasi pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Kontrol adalah ide tentang mempertahankan harapan sambil mencari informasi. Yang ini juga dapat meningkatkan pemahaman seorang individu terhadap kemampuan dalam dirinya untuk mengontrol sesuatu.

2. Kepercayaan religius dapat didefinisikan sebagai keyakinan seseorang pada hal-hal yang positif atau kesadaran seseorang akan tujuan yang telah direncanakannya.

3. Dukungan sosial, yaitu dukungan yang diberikan oleh teman, keluarga, dan orang lain yang pada dasarnya memiliki harapan bahwa keadaan seseorang akan membaik.

Maka diputuskan bahwa ada dua variabel yang mempengaruhi kewirausahaan: satu adalah faktor eksternal, yang berasal dari interaksi individu dengan pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungannya, dan ekspektasi pendapatan. Faktor internal, di sisi lain, adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti kebutuhan untuk berprestasi, *locus of control*

⁶⁹ Debora Magdalena Laila, "Analisis Faktor-Faktor," 10-11.

internal, kebutuhan akan kebebasan, nilai-nilai pribadi, serta pengalaman pribadi.⁷⁰

4. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Definisi Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah sebuah hasil dari penginderaan manusia, atau bagaimana seseorang tahu tentang sesuatu melalui indra mereka, seperti telinga, hidung, dan mata. Pengetahuan biasanya didefinisikan sebagai upaya untuk mengetahui apa yang ada di sekitar kita, juga keinginan untuk mengetahui apa yang ada di sekitar kita, dan rasa ingin tahu ini yang

mendorong orang untuk mendapatkan keterangan atau informasi tentang apa yang ada di sekitar kita.⁷¹ Dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharap

⁷⁰ Asnawati, *Kewirausahaan Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*, 13. KEWIRAUSAHAAN Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis.pdf

⁷¹ Axl Jevison, Titi Nur Vidyarini, Astri Yogatama, “Tingkat Pengetahuan Masyarakat Surabaya Mengnai Pesan Kampanye Grab Pada Fitur Grab Protect,” *JURNAL E-KOMUNIKASI* 10, no.1 (2022):2. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/12199/10698>

rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.”⁷²

Ayat di atas menunjukkan pentingnya dalam mencari pengetahuan karena fakta bahwa orang-orang yang berpengetahuan atau memiliki pengetahuan menunjukkan bahwa mereka lebih mengutamakan pengetahuan dibandingkan kebodohan.⁷³

Kewirausahaan adalah bidang yang mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang saat melalui tantangan kehidupan dan cara dalam mengatasi risiko. Dalam proses kewirausahaan, seseorang harus memiliki keinginan yang kuat untuk mengambil resiko dengan mempertimbangkan banyak faktor untuk mencapai tujuan mereka. Menurut definisi ini, seseorang wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi pengetahuan terbagi menjadi dua kategori, yang terdiri dari:

⁷² Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al- Jumu'ah: (39:9), Departemen Agama RI. <https://quran.kemenag.go.id/>

⁷³ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 7*, terj. M. Abdul Ghoffar E.M dan Abu Ihsan al-Atsari (Pustaka Imam asy-Syafi'I,2004),92-93. https://maktabah.pesantrenalirsyad.org/index.php?p=show_detail&id=4938

1. Faktor internal adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang dalam perkembangan manusia lainnya yang menjurus pada cita-cita tertentu yang sebagai penentuannya manusia untuk menjalani dan mengisikan kehidupan mereka untuk mencapai kebahagiaan.
- 2) Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas di mana orang bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara tertentu, baik dalam hal pendapatan maupun keuntungan. Keuntungan ini kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, psikis, dan biologis mereka.
- 3) Usia, Orang dapat lebih matang dalam berpikir dan bekerja karena usia.

2. Faktor eksternal adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan adalah semua situasi di sekitar seseorang yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan perilaku individu atau kelompok.
- 2) Di sini, sistem sosial budaya masyarakat dapat memengaruhi sikap terhadap penerimaan informasi.

Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan dapat lebih konsisten daripada perilaku yang tidak didasarkan pada pengetahuan. Namun, sebaliknya, perilaku yang

tidak didasarkan pada pengetahuan dan tidak disadarinya hanya akan bertahan sementara.

5. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang memengaruhi perilaku anak selama perkembangan mereka. Faktor fisik pada keluarga seperti kondisi rumah, ketersediaan sumber daya pendidikan, dan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi perkembangan anak. Karenanya, lingkungan keluarga merupakan faktor paling penting dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga membentuk sikap dan kepribadian anak.⁷⁴

Anak pertama kali belajar di lingkungan keluarga, tempat di mana mereka mendapat bimbingan dan juga pendidikan. Selain itu, keluarga dianggap sebagai lingkungan utama anak karena sebagian besar hidup mereka dihabiskan dalam keluarga. Akibatnya, anak-anak menerima pendidikan yang paling banyak dari keluarga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah tempat yang paling penting bagi pendidikan anak. Keluarga adalah tempat di mana anak belajar dan berkembang secara sosial. Keluarga juga berfungsi sebagai tempat di mana anak tumbuh

⁷⁴ Nazarudin, *Konsep Pendidikan Keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam* (Palembang: CV. Amanah Jl. Mayor Mahid, 2019), 1-3. <https://repository.radenfatah.ac.id/7080/1/Buku%20pendidikan%20keluarga.pdf>

dan berkembang. Karena di lingkungan keluarga tempat anak dibesarkan sepenuhnya menjadi diri sendiri.⁷⁵

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi anggotanya karena hal-hal berikut:

1. Keluarga memberikan kesempatan yang luar biasa bagi anggota untuk memahami dan memperkuat nilai kepribadian diri mereka. Selain itu, seseorang akan memperoleh kebebasan yang luas untuk menunjukkan kepribadiannya, dan kesempatan ini sangat penting untuk sosialisasi seseorang karena membentuk harga diri.

2. Keluarga membimbing dan berfungsi sebagai penghubung antara anggota dan orang lain. Keluarga terbuka dan tertutup adalah dua kategori hubungan keluarga. Keluarga terbuka mendorong anggota keluarganya untuk bersosialisasi dengan orang lain, sedangkan keluarga tertutup menutup diri pada orang lain.

Faktor-faktor seperti cara orangtua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, keadaan di rumah, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, dan kebudayaan keluarga memengaruhi anak.

⁷⁵ Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 15-21.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55466/6/Turnitin-Psikologi%20Pendidikan%20Implikasi%20Dalam%20Pembelajaran.pdf>

6. Ekspetasi Pendapatan

a. Definisi Ekspetasi Pendapatan

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh F. Setiawan menemukan bahwa ekspektasi penghasilan adalah faktor yang sangat penting ketika seseorang memilih karir sebagai wirausaha. Seseorang tidak dapat menghindari mempertimbangkan upah atau penghasilan yang akan diperoleh untuk memenuhi kebutuhan mereka pada setiap hari-harinya.⁷⁶

Ekspetasi Pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan uang dari pekerjaan atau bisnis mereka sendiri. Orang-orang yang memutuskan untuk memulai usaha berharap bahwa kewirausahaan dapat memberi orang gaji yang setara dengan seseorang yang bekerja sebagai pegawai. Mereka percaya bahwa wirausaha dapat menawarkan peluang yang lebih besar dan pendapatan yang tidak terbatas.

Berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dengan demikian, berwirausaha dengan harapan memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menjalani kehidupan yang layak, dan penghasilan juga dapat menarik keinginan orang untuk berwirausaha. Jika pendapatan berwirausaha tidak terbatas,

⁷⁶ Setiawan, F., & Dewi, A. "Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkah Anugrah," *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3, no. 5 (2014): 1471-1487. <https://www.neliti.com/id/publications/252522/pengaruh-kompensasi-dan-lingkungan-kerja-terhadap-kinerja-karyawan-pada-cv-berka>

seseorang akan bekerja keras dan berharap untuk mencapai tujuan yang diharapkan sehingga mereka dapat memperoleh lebih banyak pendapatan yang mereka inginkan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Ekspetasi Pendapatan

Dukungan sosial, keyakinan religius, dan kontrol adalah beberapa hal yang dapat memengaruhi ekspetasi pendapatan.

1. Dukungan sosial

Dukungan sosial, dengan harapan sangat berkaitan. Teman dan keluarga biasanya dianggap sebagai sumber harapan, dan menjaga hubungan keluarga menjadi penting untuk tingkat harapan.

2. Keyakinan

Kepercayaan religius dapat didefinisikan sebagai keyakinan dan keyakinan seseorang dalam hal positif atau menyadari seseorang bahwa ada suatu atau tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya untuk keadaan saat ini.

3. Kontrol

Salah satu bagian dari konsep harapan adalah mempertahankan kontrol. Ini dicapai melalui teknik tetap menggali informasi, penentuan nasib seseorang, dan kemandirian, yang memberikan kekuatan pada harapan seorang individu.

7. Motivasi

a. Definisi motivasi

Motivasi adalah proses psikologis yang mendasar dan merupakan salah satu komponen yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Selain itu, motivasi merupakan salah satu komponen yang menentukan pencapaian tujuan seseorang. Keinginan atau kekuatan dalam diri seseorang disebut sebagai motivasi.⁷⁷

Motivasi ada di dalam diri manusia, dan tidak tampak dari luar. Motivasi mendorong mereka untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berwirausaha adalah suatu proses yang dipelajari, dilatih, ditingkatkan, dan dikembangkan, bukan dibawa sejak lahir. Dalam kewirausahaan, motivasi berwirausaha adalah ketika seseorang merasa termotivasi untuk melakukan sesuatu atau mencapai tujuan.⁷⁸

b. Dimensi -dimensi Motivasi Berwirausaha

Beberapa dimensi motivasi berwirausaha menurut Candra Wijayangka:

1. Dimensi keuangan, seorang individu akan berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan dalam hidupnya dengan memiliki

⁷⁷ Fauzan, H. *Perilaku Organisasi* (Jember: UIN KHAS Press, 2023) :121-122. http://digilib.uinkhas.ac.id/27501/1/BUKU%20PO_Fauzan.ISBN.pdf.pdf

⁷⁸ Hasvi Maulana H, Farah Oktafani, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University," *e-Proceeding of Management* 6, no.1 (April 2019): 1309. <https://repositori.telkomuniversity.ac.id/pustaka/149038/pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berwirausaha-mahasiswa-program-studi-administrasi-bisnis-telkom-university-angkatan-2016.html>

uang dan berwirausaha untuk mendapatkan pendapatan yang stabil atau bahkan lebih banyak dari yang mereka dapatkan.

2. Dimensi sosial, seorang wirausahawan selalu memiliki tingkat status yang lebih tinggi karena faktor percaya diri yang tinggi dalam motivasi mereka untuk berwirausaha.
3. Pada dimensi pelayanan, seorang wirausahawan selalu dimotivasi untuk menciptakan pekerjaan bagi orang lain daripada mencari pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan tingkat ekonomi keluarga dan kerabat di daerahnya.
4. Pada dimensi pemenuhan diri, seorang wirausahawan berusaha

untuk selalu menjadi dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain.⁷⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, Bagus Novrianto, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom," *eCo-Buss* 1, no.2 (Desember 2018): <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/34>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berbasis pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁰

Dalam penelitian ini, metode kausal komparatif digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan hubungan sebab-akibat. Kausal komparatif melibatkan proses penelitian yang dimulai dengan mengetahui bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya, kemudian mencari variabel yang mungkin bertanggung jawab atas efek tersebut.⁸¹

Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi yakni pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan ekspektasi pendapatan. sedangkan variabel yang dipengaruhi yakni minat mahasiswa dalam berwirausaha.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

⁸¹ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022), 8. <https://repository.ar-raniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan tentangnya. Populasi tidak hanya terdiri dari orang, tetapi juga dari benda-benda alam dan objek lainnya. Populasi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang dipelajari, bukan hanya jumlah orang yang ada padanya.⁸²

Menurut Ma'ruf Abdullah, populasi adalah kumpulan inti yang akan diteliti atau dianalisa karakteristiknya. Jika populasinya terlalu besar, peneliti harus mengambil sampel, atau bagian dari populasi, untuk menelitinya.⁸³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang mempunyai minat untuk berwirausaha.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili dari jumlah populasi serta karakteristik yang ada pada populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi karena tidak mungkin untuk mempelajari semua aspek populasi karena keterbatasan waktu, biaya,

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁸³ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 226. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>

dan tenaga. Sampel yang digunakan harus bersifat representatif atau mewakili populasi.⁸⁴

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability sampling*, yang berarti bahwa setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Sementara itu, penentuan sampel dilakukan dengan cara *purposive*, yang berarti bahwa sampel dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁸⁵

Untuk penelitian ini, sampel harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Memiliki minat untuk berwirausaha

Dikarenakan populasi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berminat untuk berwirausaha tidak diketahui secara pasti maka jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,960^2(0,5)(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Keterangan:
n = Jumlah Sampel Minimal

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 84-85.

$Z = \text{Skor } z \text{ pada kepercayaan } 95\% = 1,96$
 $P = \text{Maksimal estimasi} = 0,5$
 $d = \text{Tingkat Kesalahan} = 10\%$

Berdasarkan perhitungan tersebut minimal sampel yaitu 96 responden, maka peneliti membulatkan menjadi 100 responden.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian penting dari penelitian; tanpanya, penelitian tidak akan berhasil. Data yang digunakan dalam penelitian harus valid atau benar, karena jika tidak, penelitian akan menghasilkan informasi dan kesimpulan yang keliru atau salah. Oleh karena itu, penting untuk mendapatkan data yang benar.⁸⁶ Data primer, data sekunder, dan dokumentasi digunakan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber langsung, seperti wawancara atau pengisian kuesioner, disebut data primer.⁸⁷ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber data utama penelitian. Kuesioner dibagikan secara online di kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember berbentuk google form yang berisi beberapa pernyataan.

b. Data Sekunder

⁸⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>

⁸⁷ Aminatus Zahriyah Suprianik, Agung Parmono dan Mustofa, *Ekonometrika dan Aplikasi Dengan SPSS (Jember: Mandala Press, 2021)* 1-2. <http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%20Ekonometrika.pdf>

Data yang diperoleh dari sumber lain, seperti organisasi, lembaga, badan, dan institusi, disebut data sekunder dan siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan data.⁸⁸

2. Instrument Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan berbagai alat pengumpulan data untuk memenuhi kebutuhan pengumpulan data dalam penelitian, seperti kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸⁹ Peneliti mengumpulkan data melalui angket, alat pengumpulan data yang diukur dengan skala likert.

Pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang peristiwa sosial dapat diukur dengan menggunakan skala likert. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang akan diukur dibagi menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator ini digunakan sebagai dasar untuk membuat item-item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁹⁰

Setiap instrumen memiliki skala likert yang menunjukkan hasil yang berkisar dari sangat positif hingga sangat negative. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima hasil ini:

⁸⁸ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 65. <https://repository.ar-raniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>

⁸⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 246. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.0

Tabel 3.1

Tingkat Penilaian dan Jawaban

Skala Linkert		Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Analisis Data

Untuk memastikan pengolahan data dilakukan secara sistematis, akurat, dan efisien, penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences*, atau yang dikenal sebagai SPSS sebagai alat analisis data. SPSS dipilih karena kemampuan untuk melakukan analisis statistik deskriptif, menguji validitas dan reliabilitas, serta melakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antar variabel yang ada. Dengan adanya fitur statistiknya, SPSS memudahkan pengolahan data survei yang berasal dari responden juga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan membantu menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan mudah dipahami.

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi sah atau tidaknya suatu kuesioner. Ini dilakukan dengan menghubungkan jumlah atau total masing-masing pertanyaan dengan jumlah atau total

tanggapan pertanyaan yang digunakan untuk setiap variabel. Untuk menentukan validitas sebuah instrumen, perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan menggunakan *degree of freedom* (df) dapat digunakan. Dengan rumusan $df = n-2$ dengan signifikasinya sebesar 5%. Dapat disebut valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bagaimana ketepatan dan konsistensi kuesioner untuk mengukur variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari

waktu ke waktu, kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Hanya indikator yang dinyatakan valid dan telah melalui pengujian validitas dapat diuji reliabilitasnya. Variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$, walaupun nilai $0,60 - 0,70$ masih dapat diterima.⁹¹

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi-asumsi regresi linear dilakukan untuk mencegah analisis data menjadi bias dan untuk mencegah kesalahan yang dibuat oleh model regresi linear yang digunakan.⁹² Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah beberapa contoh

⁹¹ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 46.

⁹² Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*, 56.

pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear, yang juga dikenal sebagai pengujian asumsi klasik.

a) Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian terhadap asumsi klasik normalitas adalah untuk menentukan apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal. Untuk model regresi yang baik, residual data harus berdistribusi normal. Jika tidak, kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.⁹³ Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode: plot probabilitas normal grafik dan uji statistik satu sampel Kolmogorov Smirnov.

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian asumsi klasik multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Hanya jika model regresi memiliki lebih dari satu variabel independen, uji asumsi klasik multikolinearitas dapat dilakukan. Untuk mengetahui apakah ada masalah multikolinearitas pada model regresi, dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *Tolerance* harus lebih dari 0.10 dan VIF kurang dari 10 untuk menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.⁹⁴

⁹³ Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*, 56.

⁹⁴ Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*, 63.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian asumsi klasik heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah perbedaan residual data antara dua contoh berbeda atau tetap. Jika variance dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Pengujian statistik glejser dan grafik scatterplot digunakan dalam penelitian ini. Untuk melakukan uji statistik glejser, nilai residual diubah menjadi absolut residual dan kemudian dikembalikan dengan variabel independen dalam model regresi. Jika memperoleh nilai dengan signifikansi untuk variabel independen > 0.05 yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya problem heteroskedastisitas.⁹⁵

3. Pengujian Hipotesis

a) Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen adalah tujuan uji T. Untuk uji t, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁹⁵ Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*, 66.

- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk uji t (parsial) penelitian ini, hipotesis berikut digunakan:

H_0 : Variabel-variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H_a : Variabel-variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b) Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji F adalah untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau tidak. Untuk uji t, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa semua variabel

independen memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.

Untuk uji f (simultan), hipotesis berikut digunakan:

H_0 : Variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H_a : Variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah teknik yang digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Ini juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) diamati melalui analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui

apakah masing-masing dari variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilainya positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa

X1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X2 = Lingkungan Keluarga

X3 = Ekspektasi Pendapatan

5. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen.⁹⁶

⁹⁶ Hengky Latan, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi*, 66.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Penelitian

1. Profil UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah perguruan tinggi Islam negeri yang berlokasi di Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kampus ini sebelumnya dikenal sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebelum resmi beralih status menjadi UIN pada tahun 2022. Perubahan ini merupakan bagian dari upaya pengembangan institusi untuk memperluas cakupan ilmu, tidak hanya dalam bidang keislaman tetapi juga sains, teknologi, dan sosial-humaniora. Nama Kiai Haji Achmad Siddiq diabadikan sebagai penghormatan kepada ulama besar Nahdlatul Ulama (NU) yang memiliki kontribusi besar dalam penguatan Islam moderat di Indonesia. Jumlah mahasiswa aktif di UIN KHAS Jember mencapai 15.910 orang.⁹⁷

UIN KHAS Jember adalah perguruan tinggi Islam negeri yang bertujuan untuk menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berbasis integrasi Islam dan sains. Kampus ini menawarkan berbagai program studi di bawah beberapa fakultas, seperti

⁹⁷ "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," Sejarah UIN KHAS Jember, diakses 2 Maret, 2025, <https://uinkhas.ac.id/page/detail/sejarah-uin-khas-jember>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora. Selain itu, terdapat pula Program Pascasarjana yang menyediakan jenjang pendidikan magister dan doktoral.⁹⁸

UIN KHAS Jember memiliki berbagai fasilitas untuk meningkatkan kualitas akademik dan riset, seperti perpustakaan kontemporer, laboratorium terpadu, pusat studi keislaman, dan layanan digital berbasis teknologi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan daya saing lulusannya, institusi ini aktif bekerja sama dengan berbagai lembaga pemerintahan, organisasi keagamaan, dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri.⁹⁹

UIN KHAS Jember tidak hanya berfokus pada akademik tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berkembang melalui berbagai organisasi kemahasiswaan, seperti Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bidang seni, olahraga, dan penelitian, serta organisasi ekstra kampus yang berbasis keislaman dan kebangsaan. Dengan ekosistem akademik yang inklusif dan dinamis, kampus ini berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang kuat.¹⁰⁰

UIN KHAS Jember diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan yang melahirkan generasi intelektual Muslim yang berkontribusi bagi

⁹⁸ Sejarah UIN KHAS Jember, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁹⁹ Sejarah UIN KHAS Jember, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

¹⁰⁰ Sejarah UIN KHAS Jember, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

masyarakat, bangsa, dan dunia dengan terus berinovasi dalam pengajaran dan penelitian untuk menjawab tantangan zaman, Ini adalah bagian dari perkembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.¹⁰¹

B. Penyajian Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan individu, gejala, keadaan, dan kelompok tertentu secara menyeluruh. Penelitian ini menggunakan kuesioner, atau angket, yang terdiri dari pernyataan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 pernyataan, termasuk 4 pernyataan untuk variabel X_1 , 5 pernyataan untuk variabel X_2 , 4 pernyataan untuk variabel X_3 , 3 pernyataan untuk variabel X_4 , dan 5 pernyataan untuk variabel Y. Kuesioner yang telah disebarakan kepada para responden berisi pernyataan tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, terdapat 100 responden yang telah dipilih. Tabel berikut menunjukkan uraian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

¹⁰¹ Sejarah UIN KHAS Jember, "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tabel 4. 1
Data Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Responden	
		F	%
1	Laki-laki	18	18%
2	Perempuan	82	82%
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2025

Berdasarkan rekapitulasi data sebelumnya, diketahui bahwa 18 responden berjenis kelamin laki-laki dan 82 responden berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan lebih besar daripada jumlah responden laki-laki.

Hal ini terjadi karena perempuan cenderung lebih berani dalam mengambil resiko sehingga lebih berpotensi untuk berwirausaha. perempuan juga lebih baik dan bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan usaha. Perempuan lebih dinilai lebih peka dalam mengetahui kebutuhan pasar yang diinginkan yang dapat memunculkan peluang bisnis baru. Perempuan memiliki kemampuan *multitasking* yang berarti lebih pandai dalam melakukan beberapa pekerjaan dalam satu waktu, sedangkan laki-laki cenderung hanya dapat fokus pada satu pekerjaan dalam satu waktu. Saat menjalankan sebuah bisnis, kaum perempuan memiliki banyak keuntungan dari kemampuan *multitasking*. Ini karena dalam berbisnis kita perlu lebih cekatan, lincah, dan gesit dalam

melakukan tindakan. Oleh karena itu, kemampuan *multitasking* ini sangat membantu para perempuan dalam menyelesaikan semua tugas serta usaha yang mereka miliki.¹⁰²

2. Responden Berdasarkan Fakultas

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Tabel berikut menunjukkan karakteristik responden atau mahasiswa berdasarkan fakultas:

Tabel 4. 2
Data Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Responden	
		F	%
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	63	63%
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	23	23%
3	Fakultas Syariah	8	4%
4	Fakultas Dakwah	4	8%
5	Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora	2	2%
Total		100	100%

Sumber: Data Kuesioner, diolah 2025

Berdasarkan rekapitulasi data yang telah diolah dan juga dipaparkan diketahui data responden berdasarkan fakultas menunjukkan bahwa 63 responden datang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 23 responden dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 8 responden dari Fakultas Syariah, 4 responden dari Fakultas Dakwah dan 2 responden dari Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora. Data menunjukkan

¹⁰² Renita Sekar Ayu, Johny Rusdiyanto, Elsy Tandelilin, "Motivasi Berwirausaha Antara Pria dan Wanita Surabaya," *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, no.2 (2019): 2772. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/3535/2664/>

bahwa mayoritas responden berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hal ini disebabkan karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lebih mengetahui ataupun diberikan pengetahuan lebih mengenai kewirausahaan daripada mahasiswa yang berasal dari fakultas lainnya.

3. Karakteristik jawaban responden

Tabel 4. 3

Karakteristik jawaban responden

Variabel	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Kewirausahaan	X1.1	0%	3%	15%	53%	29%
	X1.2	1%	5%	23%	54%	17%
	X1.3	0%	4%	17%	53%	26%
	X1.4	1%	3%	14%	57%	25%
Lingkungan Keluarga	X2.1	5%	16%	43%	21%	15%
	X2.2	1%	6%	32%	34%	27%
	X2.3	0%	5%	36%	43%	16%
	X2.4	2%	3%	33%	33%	29%
	X2.5	0%	1%	34%	34%	31%
Ekspektasi Pendapatan	X3.1	0%	0%	16%	44%	40%
	X3.2	1%	0%	17%	45%	37%
	X3.3	0%	1%	14%	46%	39%
	X3.4	1%	2%	22%	45%	30%
Motivasi	X4.1	1%	2%	27%	46%	24%
	X4.2	1%	1%	27%	48%	23%
	X4.3	0%	1%	24%	55%	20%
Minat Berwirausaha	Y1	1%	1%	24%	45%	29%
	Y2	1%	3%	35%	39%	22%
	Y3	0%	0%	19%	45%	36%
	Y4	0%	1%	19%	39%	41%

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada responden, jawaban dianalisis berdasarkan lima variabel utama yang terdiri dari 20

pertanyaan. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan diukur melalui empat butir pernyataan yang mencerminkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep, proses, dan risiko dalam berwirausaha. Hasil tanggapan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik, terlihat dari dominasi jawaban pada kategori setuju dan sangat setuju.

Selanjutnya, variabel Lingkungan Keluarga yang diwakili oleh lima pertanyaan, menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa lingkungan keluarga mereka mendukung dalam pengambilan keputusan berwirausaha, baik dari segi motivasi, pengalaman keluarga, maupun dorongan moral dan finansial.

Pada variabel Ekspektasi Pendapatan yang terdiri dari empat pertanyaan, jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas memiliki harapan tinggi terhadap potensi penghasilan dari kegiatan wirausaha, yang terlihat dari kecenderungan memilih pernyataan yang menyatakan keuntungan wirausaha lebih menarik dibanding menjadi karyawan.

Untuk variabel Motivasi, yang mencakup tiga pertanyaan, responden menunjukkan dorongan yang kuat, baik dari keinginan mandiri, kebebasan waktu, maupun pencapaian pribadi. Terakhir, pada variabel Minat Berwirausaha dengan empat pernyataan, mayoritas responden menyatakan memiliki minat yang tinggi untuk berwirausaha, ditunjukkan dengan kesiapan mereka dalam merintis usaha setelah

menyelesaikan studi. Temuan ini secara umum mencerminkan sikap positif mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai validi atau tidaknya suatu kuesioner dengan menghubungkan jumlah atau total dari masing-masing pertanyaan dengan jumlah atau total dari respon yang diberikan responden yang berupa pertanyaan yang digunakan untuk setiap variabel. Untuk menentukan validitas

sebuah instrumen, perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan pengambilan keputusan berdasar pada taraf signifikan menggunakan *degree of freedom* (df). Dengan tingkat signifikansi 5%, rumusnya adalah $df = n - 2$. Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pada penelitian ini nilai n adalah jumlah sampel yakni 100 sehingga didapatkan $df = 98$ dengan signifikansi sebesar 5%, sehingga diketahui r_{tabel} sebesar 0,196 sehingga ketika r_{hitung} nilainya lebih besar dari 0,196 dapat dikatakan valid. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas yang sudah peneliti lakukan:

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	0,457	0,524	0,466	0,743
	Sig. (2-tailed)		0,000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	0,457	1	0,567	0,597	0,811
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	0,524	0,567	1	0,706	0,857
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	0,466	0,597	0,706	1	0,850
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100
Tota 1	Pearson Correlation	0,743	0,811	0,857	0,850	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan output yang telah dihasilkan diketahui bahwa pernyataan pertama didapatkan nilai sebesar $0,743 > 0,196$ yang menunjukkan bahwa pernyataan pertama dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua didapatkan $0,811 > 0,196$ dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga didapatkan $0,857 > 0,196$ dinyatakan valid. Pernyataan keempat didapatkan $0,850 > 0,196$ dinyatakan valid. Dapat ditarik Kesimpulan bawa semua pernyataan variabel X₁ yakni pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	0,456	0,305	0,332	0,312	0,671
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,002	0,001	0,002	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	0,456	1	0,604	0,494	0,476	0,806
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	0,305	0,604	1	0,509	0,509	0,756
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	0,332	0,494	0,509	1	0,602	0,778
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	0,312	0,476	0,509	0,602	1	0,753
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	0,671	0,806	0,756	0,778	0,753	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan output yang telah dihasilkan diketahui bahwa pernyataan pertama didapatkan nilai sebesar $0,671 > 0,196$ yang menunjukkan bahwa pernyataan pertama dikatakan valid karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua didapatkan $0,806 > 0,196$ dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga didapatkan $0,756 > 0,196$ dinyatakan valid. Pernyataan keempat didapatkan $0,778 > 0,196$ dinyatakan valid. Pernyataan kelima didapatkan $0,753 > 0,196$ dinyatakan valid. Dapat ditarik Kesimpulan bawa semua pernyataan pada variabel X2 yakni lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember dinyatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Ekspetasi Pendapatan (X3)

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	0,508	0,520	0,522	0,765
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	0,508	1	0,701	0,41	0,837
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	0,520	0,701	1	0,616	0,858
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	0,522	0,541	0,616	1	0,827
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	0,765	0,837	0,858	0,827	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan output yang telah dihasilkan diketahui bahwa pernyataan pertama didapatkan nilai sebesar $0,765 > 0,196$ yang

menunjukkan bahwa pernyataan pertama dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua didapatkan $0,837 > 0,196$ dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga didapatkan $0,858 > 0,196$ dinyatakan valid. Pernyataan keempat didapatkan $0,827 > 0,196$ dinyatakan valid. Dapat ditarik Kesimpulan bawa semua pernyataan yang ada pada variabel X3 yakni eksptasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi (X₄)

Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	0,482	0,591	0,846
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	0,482	1	0,504	0,806
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	0,591	0,504	1	0,828
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	0,846	0,806	0,828	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan output yang telah dihasilkan diketahui bahwa pernyataan pertama didapatkan nilai sebesar $0,846 > 0,196$ yang menunjukkan bahwa pernyataan pertama dikatakan valid karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua didapatkan $0,806 > 0,196$ dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga didapatkan $0,828 > 0,196$ dinyatakan valid. Dapat ditarik Kesimpulan bawa semua pernyataan yang ada pada variabel X4 yakni motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dinyatakan valid.

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Validitas Variabel Minat Berwirausaha Y

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Y1	Pearson Correlation	1	0,619	0,512	0,556	0,831
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	0,619	1	0,514	0,474	0,813
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	0,512	0,514	1	0,637	0,803
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	0,556	0,474	0,637	1	0,811
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	0,831	0,813	0,803	0,811	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan output yang telah dihasilkan diketahui bahwa pernyataan pertama didapatkan nilai sebesar $0,831 > 0,196$ yang menunjukkan bahwa pernyataan pertama dikatakan valid karena

$r_{hitung} > r_{tabel}$. Pernyataan kedua didapatkan $0,813 > 0,196$ dinyatakan valid. Pada pernyataan ketiga didapatkan $0,803 > 0,196$ dinyatakan valid. Pernyataan keempat didapatkan $0,811 > 0,196$ dinyatakan valid. Dapat ditarik Kesimpulan bawa semua pernyataan yang ada pada variabel Y yakni minat berwirausaha dalam penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi akurasi, ketepatan, serta konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel. Dikatakan reliabel atau handal pada suatu kuesioner jika jawaban respondennya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hanya indikator yang telah lulus pengujian validitas dan dinyatakan valid untuk diuji reliabilitas. Suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,70, meskipun nilai antara 0,60 - 0,70 masih dapat diterima.¹⁰³

Dalam penelitian ini, tingkat signifikan atau taraf diukur dengan nilai 0,60. Nilai Alpha lebih dari 0,6 dianggap reliabel, dan nilai Alpha kurang dari 0,6 dianggap tidak reliabel atau tidak

¹⁰³ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 46.

memenuhi syarat hasil *Cronbach Alpha*. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh peneliti dilampirkan di sini:

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,832	4

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Dari output yang dihasilkan dapat diketahui nilai dari *Cronbach Alpha* adalah 0,832. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan X₁ dalam penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,832.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,802	5

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Dari output yang dihasilkan dapat diketahui nilai dari *Cronbach Alpha* adalah 0,802. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan

bahwa variabel lingkungan keluarga X2 dalam penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,802.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Ekspektasi Pendapatan (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	4

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Dari output yang dihasilkan dapat diketahui nilai dari *Cronbach Alpha* adalah 0,839. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel ekspektasi pendapatan X3 dalam penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,839.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Motivasi (X₄)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,765	3

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Dari output yang dihasilkan dapat diketahui nilai dari *Cronbach Alpha* adalah 0,765. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel motivasi X4 dalam penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,765.

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,829	4

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Dari output yang dihasilkan dapat diketahui nilai dari *Cronbach Alpha* adalah 0,829. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa variabel minat berwirausaha Y dalam penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,829.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi regresi linear dilakukan untuk mencegah analisis data menjadi bias dan untuk mencegah kesalahan yang dibuat oleh model regresi linear yang digunakan. Uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah beberapa contoh uji terhadap asumsi-asumsi regresi linear, yang juga dikenal sebagai ujian asumsi klasik.¹⁰⁴

a. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal. Sebuah model regresi yang baik memiliki residual data

dengan distribusi normal. Jika tidak, kesimpulan statistik akan menjadi tidak valid atau bias.¹⁰⁵

Dua metode digunakan untuk menguji normalitas penelitian ini yakni plot probabilitas normal grafik dan uji statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi > 0.05 diperoleh, yang dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal secara multivariate. Sedangkan untuk hasil uji normal probability plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar berhimpit pada sekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas peneliti dilampirkan di sini

¹⁰⁴ Hengky Latan dan Selva Temalagi, Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 56.

¹⁰⁵ Hengky Latan, 56.

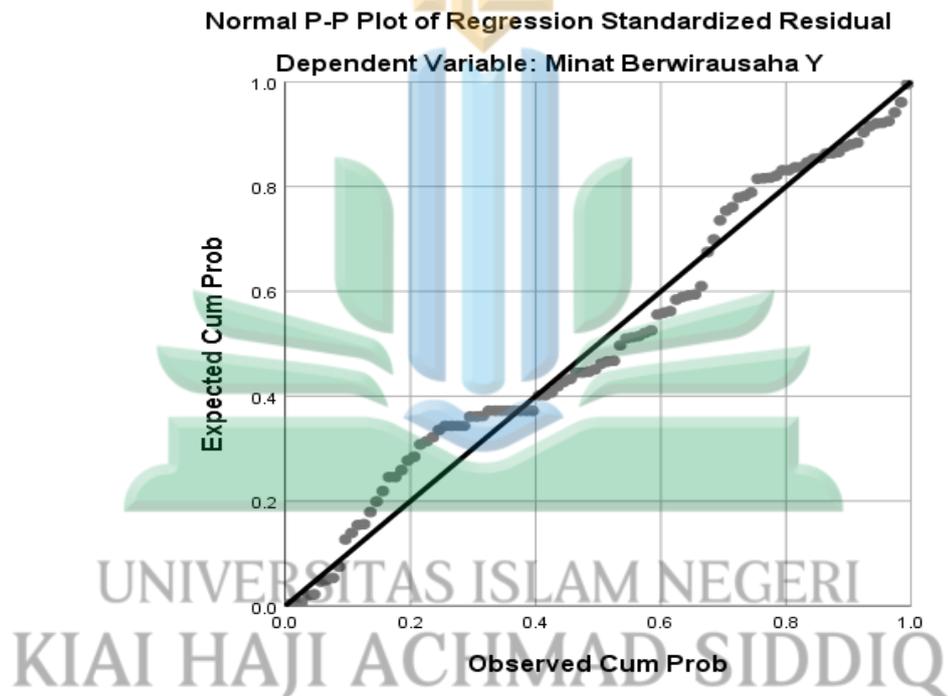
Tabel 4.14
Hasil uji statistik One Sample Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1.61021412
Most Extreme Differences	Absolute	0,088
	Positive	0,055
	Negative	-0,088
Test Statistic		0,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan uji statistik One-Sample Kolmogorov Smirnov yang sudah dilakukan diatas yang dilihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sig 0,056. Hasil yang telah didapatkan menunjukkan bahwa nilai sig $0,056 > 0,05$.

Tabel 4.15
Hasil Uji grafik normal probability plot



Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Hasil uji grafik normalitas P-Plot di atas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena titik-titik tersebar pada sekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji statistik *Sample Kolmogorov Smirnov* dan uji grafik normalitas P-Plot bahwa pada uji normalitas mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember terdistribusi normal dan dapat melanjutkan tahapan uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik multikolinearitas hanya dapat dilakukan dalam kasus di mana model regresi terdiri dari lebih dari satu variabel independen. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat untuk mengetahui apakah ada masalah multikolinearitas pada model regresi. Nilai *Tolerance* harus lebih dari ($>$) 0,10 dan nilai VIF

tidak lebih dari (\leq) 10.¹⁰⁶ Hasil uji multikolinearitas yang diperoleh peneliti dilampirkan di sini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁶ Hengky Latan, 63.

Tabel 4.16
Hasil Pengujian Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.021	1.251		.816	.416			
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	.177	.079	.174	2.259	.026	.659	1.517	
	Lingkungan Keluarga X2	.194	.057	.258	3.435	.001	.692	1.446	
	Ekspetasi Pendapatan X3	.108	.105	.104	1.027	.307	.377	2.652	
	Motivasi X4	.588	.136	.433	4.334	.000	.391	2.558	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil output yang telah dilakukan diatas, bisa diketahui nilai *Tolerance* dan VIF variabel persepsi kemudahan pengetahuan kewirausahaan (X_1) memperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,659 dan nilai VIF sebesar 1,517. Pada variabel lingkungan keluarga (X_2) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,692 dan nilai VIF sebesar 1,446. Pada variabel ekspetasi pendapatan (X_3) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,377 dan nilai VIF sebesar 2,652. Pada variabel motivasi (X_4) diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,391 dan nilai VIF sebesar 2,558. Dapat disimpulkan dari nilai *Tolerance* dan VIF yang telah didapatkan dari setiap variabel independent

pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi pada penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan tidak terdapat masalah multikolinearitas karena nilai *Tolerance* dari seriap variabel independent $>0,10$ dan VIF sebesar < 10 . Dengan hasil yang telah didapatkan, dapat dilanjutkan dengan uji berikutnya.

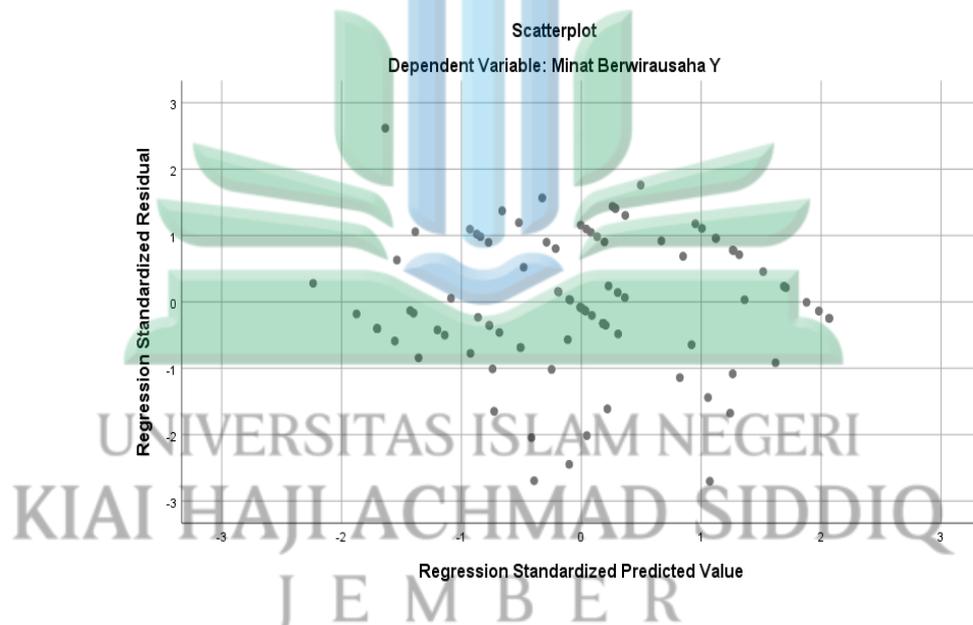
c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian terhadap asumsi klasik heteroskedastisitas

memiliki tujuan agar dapat menentukan apakah perbedaan residual data antar observasi tetap atau berbeda. Kondisi yang variance residual data yang sama disebut homokedastisitas, sedangkan kondisi yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini, uji statistik glejser dan uji grafik *Scatterplot* digunakan untuk menguji model regresi yang baik untuk memastikan bahwa terjadi homokedastisitas maupun tidak ada masalah heteroskedastisitas. Uji gletser adalah nilai residual yang diubah menjadi absolut residual dan kemudian dikembalikan ke model regresi untuk variabel independen. Jika nilai signifikansi untuk variabel independen lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. sedangkan untuk uji grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas jika titik-

titik diplot menyebar secara acak dan tidak berkumpul di satu tempat.¹⁰⁷ Berikut ini adalah hasil pengujian heterokedastisitas yang telah penulis lakukan:

Tabel 4.17
Hasil Uji Grafik Scatterplot



Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil analisis grafik diatas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Regresi yang baik yakni yang tidak terjadi heterokidastisitas. Untuk menguatkan hasil yang telah didapatkan oleh penulis maka penulis juga telah melampirkan hasil uji statistik gletjser:

¹⁰⁷ Hengky Latan dan Selva Temalagi, Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0 (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 66.



Tabel 4.18
Hasil Uji Statistik Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.259	1.269		0,992	0,324
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	-0,054	0,056	-0,117	-0,961	0,339
	Lingkungan Keluarga X2	-0,043	0,043	-0,124	-0,992	0,324
	Ekspetasi Pendapatan X3	0,116	0,063	0,244	1,824	0,071
	Motivasi X4	-0,022	0,064	-0,035	-0,339	0,736

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai signifikansi dari semua variabel independent yakni pengetahuan Kewirausahaan (X_1) nilai signifikansi sebesar 0,339, lingkungan keluarga (X_2) nilai signifikansi sebesar 0,324, ekspetasi pendapatan (X_3) nilai signifikansi sebesar 0,071 dan motivasi (X_4) nilai signifikansi sebesar 0,736 yang semua nilai dari variabel independent $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

Dapat disimpulkan melalui uji grafik scatterplot dan uji statistic glejser semua variabel independent yaitu pengetahuan

kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi dalam penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas dan dapat melanjutkan pengujian dengan uji selanjutnya.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen diukur secara spesifik melalui uji T. dasar untuk pengambilan Keputusan uji t adalah berikut:

1. Jika nilai pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai pada $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ maka berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t_{tabel} didapatkan dengan $t_{tabel} = (a/2; n-k-1)$. Nilai n berarti jumlah sampel atau responden yang digunakan yaitu 100 orang. Sedangkan nilai k adalah jumlah dari variabel independent yang

digunakan yaitu 4. Sehingga didapatkan nilai $df = 100 - 4 - 1$ yaitu 95. Untuk nilai α yakni Tingkat kepercayaan penelitian yaitu $0,05 / 2 = 0,025$. Dengan tingkat kepercayaan 0,05, nilai t_{tabel} df 95 adalah 1,985. Berikut ini adalah hasil pengujian t (parsial) yang telah dilakukan penulis:

Tabel 4.19
Uji Hipotesis dengan Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,021	1,251		0,816	0,416
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	0,177	0,079	0,174	2,259	0,026
	Lingkungan Keluarga X2	0,194	0,057	0,258	3,435	0,001
	Ekspetasi Pendapatan X3	0,108	0,105	0,104	1,027	0,307
	Motivasi X4	0,588	0,136	0,433	4,334	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Hasil analisis uji t adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Hipotesis:

H_{a1} : Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil output yang telah didapatkan, diketahui nilai t_{hitung} (2,259) > t_{tabel} (1,985), dengan nilai sig (0,026) < (0,05) H_0 ditolak sedangkan H_{a1} diterima, hal tersebut menjelaskan adanya keterkaitan secara signifikan dari variabel terikat yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hipotesis:

H_{a2} : Variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil output yang telah didapatkan, diperoleh nilai t_{hitung} (3,435) > t_{tabel} (1,985), dengan nilai sig (0,001) < (0,05) yang dapat disimpulkan H_0 ditolak sedangkan H_{a2} diterima, hal tersebut menjelaskan adanya keterkaitan secara signifikan dari variabel terikat yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel lingkungan keluarga (X_2)

terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Pengaruh Ekspetasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hipotesis:

H_{a3} : Variabel pengetahuan ekspetasi pendapatan signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil output yang telah didapatkan, diperoleh nilai t_{hitung} (1,027) < t_{tabel} (1,985), dengan nilai sig (0,307) >

(0,05.) yang dapat disimpulkan H_0 diterima sedangkan H_{a3} ditolak menjelaskan tidak terdapat keterkaitan secara signifikan dari variabel tersebut yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel ekspetasi pendapatan (X_3) terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hipotesis:

H_{a4} : Variabel pengetahuan motivasi signifikan secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil output yang telah didapatkan, diperoleh nilai t_{hitung} (4,334) > t_{tabel} (1,985), dengan nilai sig (0,000) < (0,05.) yang dapat disimpulkan H_0 ditolak sedangkan H_{a4} diterima, hal tersebut menjelaskan adanya keterkaitan secara signifikan dari variabel terikat yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel motivasi (X_4) terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

b. Uji f

Tujuan dari uji F adalah untuk menentukan apakah semua variabel independen dalam model regresi mempengaruhi variabel

dependen secara bersamaan atau tidak. Untuk uji t, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi < 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk uji f (simultan), berikut ini adalah hipotesis yang digunakan:

H_{a5}: Variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan, dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Rumus $F_{tabel} = k; n-k$ digunakan untuk mendapatkan nilai F_{tabel} . Nilai k adalah jumlah variabel independen, yang berjumlah 4, dan nilai n adalah jumlah sampel yang digunakan, yang berjumlah 100 individu. Sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 4; 100 - 4 = 96$. Dapat dilihat bahwa nilai F_{tabel} sebesar $96 = 2,47$. Hasil uji f (simultan) yang telah didapatkan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hipotesis dengan Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	418.487	4	104.622	40.360	0,000 ^b
	Residual	246.263	95	2.592		
	Total	664.750	99			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y						
b. Predictors: (Constant), Motivasi X4, Lingkungan Keluarga X2, Pengetahuan Kewirausahaan X1, Ekspetasi Pendapatan X3						

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan output yang telah peneliti dapatkan diatas diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 40,36 dan nilai signifikasi 0,00 yang dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sebesar $40,36 > 2,47$ dan nilai signifikasi sebesar $0,00 < 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya seluruh variabel independent yaitu pengetahuan kewirausahaan,

lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Uji Regresi Linear Berganda

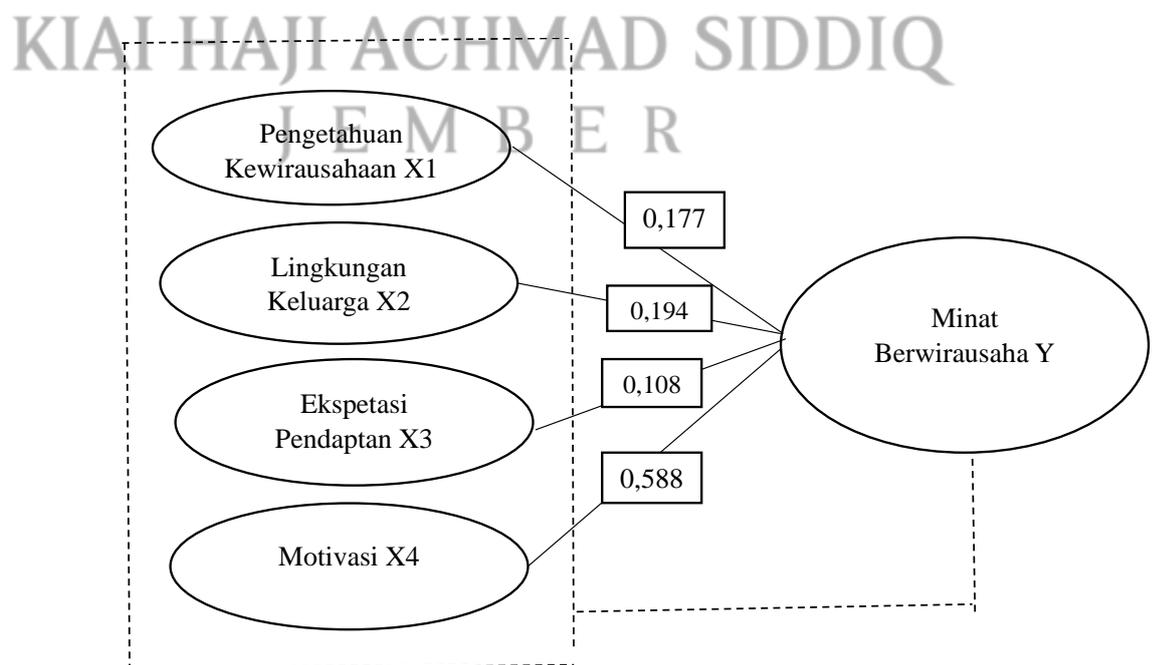
Analisis regresi menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) diukur dalam analisis regresi linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif dengan variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilainya positif atau negatif. Pada penelitian ini akan digunakan untuk menganalisis regresi linear berganda pada variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2), ekspektasi pendapatan (X_3) dan motivasi (X_4) terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Y). Hasil pengujian regresi linear yang telah penulis lakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.21
Uji Hipotesis dengan Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.021	1.251		0,816	0,416
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	0,177	0,079	0,174	2.259	0,026
	Lingkungan Keluarga X2	0,194	0,057	0,258	3.435	0,001
	Ekspetasi Pendapatan X3	0,108	0,105	0,104	1.027	0,307
	Motivasi X4	0,588	0,136	0,433	4.334	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025



Berdasarkan output yang telah didapatkan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1,021 + 0,177 X_1 + 0,194X_2 + 0,108X_3 + 0,588X_4 + e$$

$$Y = 1,894 + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat diuraikan menjadi sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta bernilai positif dengan nilai sebesar 1,021, yang menunjukkan bahwa pada variabel independent yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1), lingkungan keluarga (X_2),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ekspektasi pendapatan (X_3) dan motivasi (X_4) sebesar 0 persen tidak terjadi perubahan yang maka nilai konstan sebesar 1,021. Dapat disimpulkan variabel independent mempengaruhi nilai variabel dependen.

- b. Nilai b_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,177 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Dapat diartikan apabila nilai variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) naik atau meningkat maka nilai variabel minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember juga mengalami kenaikan sebesar 0,177
- c. Nilai b_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,194 menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh secara

positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Dapat diartikan apabila nilai variabel lingkungan keluarga (X_2) naik atau meningkat maka nilai variabel minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember juga mengalami kenaikan sebesar 0,194

d. Nilai b_3 (nilai koefisien regresi X_3) sebesar 0,108 menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan (X_3) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Dapat diartikan apabila nilai variabel ekspektasi pendapatan (X_3) naik atau meningkat maka nilai variabel minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember juga mengalami kenaikan sebesar 0,108

e. Nilai b_4 (nilai koefisien regresi X_4) sebesar 0,588 menunjukkan bahwa variabel motivasi (X_4) berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y). Dapat diartikan apabila nilai variabel motivasi (X_4) naik atau meningkat maka nilai variabel minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achamad Siddiq Jember juga mengalami kenaikan sebesar 0,588

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai yang dikenal sebagai koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variasi variabel dependen, yaitu peningkatan atau penurunan.

Dengan kata lain, nilai koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen. Variabel independent pada penelitian ini terdiri dari pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Hipotesis dengan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.630	.614	1.610

a. Predictors: (Constant), Motivasi X4, Lingkungan Keluarga X2, Pengetahuan Kewirausahaan X1, Ekspetasi Pendapatan X3

Sumber: Data Kuesioner, diproses menggunakan SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil output yang telah peneliti dapatkan diatas yang diketahui nilai R Square 0,630 yang artinya seluruh variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa sebesar 63 %. Sedangkan 37 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya, yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi mempengaruhi 63 % terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

1. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

Pengetahuan kewirausahaan ialah sebuah pemahaman yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan aspek-aspek penting dalam menjalankan serta mengelola suatu usaha. Dengan mencakup konsep dasar suatu usaha seperti perencanaan bisnis, pengelolaan sumber daya, strategi pemasaran, dan inovasi produk, serta pengambilan Keputusan.¹⁰⁸

Pada penelitian ini variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) memiliki 4 indikator antara lain sebagai berikut: 1) Pengetahuan tentang dasar kewirausahaan. 2) Pengetahuan tentang ide peluang usaha. 3) Pengetahuan menghadapi risiko. 4) Pengetahuan tentang aspek-aspek teknis dalam usaha.¹⁰⁹

Berdasarkan uji T (parsial) dapat diketahui hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,259 dan nilai signifikansi 0,026 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

¹⁰⁸ Moh. Alifuddin, Mashur Razak, Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis (Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing, 2015), 23. e-Book Kewirausahaan alifuddin.pdf

¹⁰⁹ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari)," Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) 12, no. 03 (September 2023): 847-858. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

dengan nilai $2,259 < 1,985$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pada penelitian ini variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hal ini karena jika seseorang memiliki pengetahuan dasar kewirausahaan yang mencakup pemahaman konsep dasar seperti apa itu kewirausahaan, karakteristik wirausaha, prinsip-prinsip bisnis, dan pentingnya inovasi dalam usaha. Semakin kuat pengetahuan dasar kewirausahaan, semakin besar kepercayaan diri mahasiswa UIN KHAS Jember untuk memulai usaha. Mereka memahami bahwa wirausaha bukan hanya soal "jualan", tetapi melibatkan mindset kreatif, inovatif, dan ulet yang hal ini secara langsung mendorong minat berwirausaha.¹¹⁰

Mahasiswa yang memiliki Pengetahuan tentang Ide Peluang Usaha, yang dalam hal ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa mengenali kebutuhan pasar, menganalisis tren, dan menemukan ide bisnis potensial. Mahasiswa UIN KHAS Jember yang tahu cara menemukan atau menciptakan peluang usaha akan lebih termotivasi untuk berwirausaha karena mereka mampu melihat potensi

¹¹⁰ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan," 12.

keuntungan dan pertumbuhan. Ini memperkuat persepsi bahwa berwirausaha adalah jalur karir yang realistis dan menjanjikan.¹¹¹

Mahasiswa yang memiliki Pengetahuan Menghadapi Risiko, Ini terkait pemahaman terhadap risiko bisnis (seperti kerugian finansial, ketidakpastian pasar) serta strategi untuk mengelola dan meminimalkan risiko. Risiko sering menjadi faktor penghalang minat berwirausaha. Namun, mahasiswa yang memiliki pengetahuan untuk mengantisipasi dan mengelola risiko cenderung tidak takut mencoba. Mereka akan lebih siap mental dan lebih yakin untuk mengambil langkah berwirausaha.¹¹²

Mahasiswa yang memiliki Pengetahuan tentang aspek-aspek teknis dalam usaha, yang mencakup keterampilan dalam manajemen keuangan, pemasaran, produksi, sumber daya manusia, dan aspek hukum bisnis. Dengan menguasai aspek teknis, mahasiswa UIN KHAS Jember akan merasa lebih siap menjalankan usaha secara profesional. Pengetahuan ini membuat mereka tidak hanya berminat, tetapi juga lebih mampu membuat perencanaan usaha yang realistis, sehingga meningkatkan keyakinan untuk benar-benar terjun ke dunia usaha.¹¹³

¹¹¹ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan," 12.

¹¹² Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar, Afifudin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 11, no.11 (Agustus 2022): 56-62. https://jim.unisma.ac.id/index.php/index/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2Findex%2Fsearch%2Ftitles%3FsearchPage%3D381

¹¹³ Shalsa Dhea Anora, 12.

Hasil penelitian ini membuktikan teori *Planned Behavior* (Perilaku) oleh Icek Ajzen bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Yang dalam hal ini pengetahuan tentang kewirausahaan dapat memengaruhi sikap terhadap perilaku seorang mahasiswa dalam mengambil Keputusan untuk berwirausaha. Mereka yang memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki pemahaman tentang manfaat, tantangan, dan prospek dari berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang kewirausahaan cenderung melihat pilihan karier ini dengan positif. Misalnya, jika mereka memahami bagaimana bisnis dikelola dengan baik, mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk sukses, yang membuat mereka lebih tertarik untuk berwirausaha.¹¹⁴

Variabel pengetahuan kewirausahaan menempati posisi ketiga dalam hal pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, setelah motivasi dan lingkungan keluarga. Hasil analisis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,259 dan signifikansi 0,026, yang berarti pengaruhnya signifikan secara statistik. Pengetahuan kewirausahaan diukur melalui empat indikator: pengetahuan tentang dasar kewirausahaan, ide peluang usaha, kemampuan menghadapi risiko, dan aspek-aspek

¹¹⁴ Felya, Herlina Budiono, "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020): 131-140. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/7453/5015>

teknis dalam usaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan memadai di bidang ini cenderung lebih percaya diri, mampu menyusun strategi, serta memahami tantangan dalam berwirausaha, sehingga mendorong munculnya minat untuk memulai usaha sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar, dan Afifudin bahwa Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.¹¹⁵ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Erfina Putri Pembayun, Supartini, dan Syahriar bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTP Surakarta.¹¹⁶

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama pembentuk karakter dan pola pikir seseorang, termasuk dalam minat dalam berbisnis atau berwirausaha. Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam pendidikan dan psikologi sebagai sumber nilai, norma, dan kebiasaan dalam pembentukan sikap dan juga perilaku

¹¹⁵ Diyah Ari Manisa, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan,." 62.

¹¹⁶ Erfina Putri Pembayun, Supartini, Syahriar, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, E-Commerce, dan Love of Money terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UTP Surakarta)," *Jurnal Akutansi Tunas Pembangunan* 1, no. 2 (2023): 8. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JATP/article/view/3039>

anak. Perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh keluarga yang memberikan dukungan moral, emosional, serta materi, terutama dalam membangun serta membentuk kepercayaan diri seorang anak untuk terjun ke dunia usaha. Anak-anak yang memiliki latar belakang keluarga wirausaha cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha karena keluarga mereka menanamkan nilai kemandirian dan juga berani dalam mengambil risiko.¹¹⁷

Pada penelitian ini variabel lingkungan keluarga (X_2) mempunyai 5 indikator diantaranya adalah: 1) Latar belakang keluarga. 2) Dukungan moral dan motivasi. 3) Dukungan finansial. 4) Peran keluarga sebagai pengaruh utama. 5) Bantuan praktis dan sumber daya.¹¹⁸

Berdasarkan hasil uji T (Parsial) yang telah dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan nilai signifikansi 0,001 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $3,435 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pada penelitian ini variabel lingkungan keluarga (X_2) mempunyai pengaruh signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa.

¹¹⁷ Nazarudin, Konsep Pendidikan Keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam (Palembang: CV. Amanah, 2019), 1-3. <https://repository.radenfatah.ac.id/7080/1/Buku%20pendidikan%20keluarga.pdf>

¹¹⁸ Siti Rahma Tila, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)" (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), 99. https://repository.ar-raniry.ac.id/view/creators/Siti_Rahma_Tila=3A180604014=3A=3A.html

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Mahasiswa dengan latar belakang keluarga yang merujuk pada kondisi sosial, ekonomi, dan budaya keluarga seperti orang tua bekerja sebagai wirausaha atau bukan. Mahasiswa UIN KHAS Jember yang berasal dari keluarga wirausaha cenderung memiliki pengalaman tidak langsung dalam bisnis. Mereka lebih terbiasa dengan aktivitas kewirausahaan, sehingga minat mereka untuk mengikuti jejak keluarga dalam berwirausaha cenderung lebih tinggi.¹¹⁹

Mahasiswa yang mendapat dukungan moral dan motivasi, dapat berupa dorongan, semangat, kepercayaan, dan keyakinan dari keluarga terhadap potensi mahasiswa untuk memulai usaha. Mahasiswa UIN KHAS Jember dengan dukungan emosional dari keluarga memberikan rasa aman dan kepercayaan diri. Ketika mahasiswa merasa didukung secara psikologis, mereka lebih berani mengambil risiko dan tertarik mencoba berwirausaha.¹²⁰

Mahasiswa yang mendapat dukungan finansial, berupa bantuan dana awal atau pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh keluarga. Modal merupakan hambatan umum dalam memulai usaha. Keluarga yang memberikan dukungan finansial akan mengurangi hambatan ini,

¹¹⁹ Tila, "Analisis," 44-47.

¹²⁰ Tila, "Analisis" 44-47.

sehingga mahasiswa UIN KHAS Jember akan lebih terdorong untuk mulai berwirausaha.¹²¹

Mahasiswa yang memiliki keluarga yang berpengaruh utama, Keluarga sering menjadi panutan atau sumber nilai dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam pilihan karier seseorang. Jika keluarga memberikan pandangan positif terhadap wirausaha atau menunjukkan keberhasilan dalam bisnis, mahasiswa UIN KHAS Jember akan menganggap wirausaha sebagai pilihan karier yang layak, bahkan ideal.¹²²

Mahasiswa yang mendapat bantuan praktis dan sumber daya, yang mencakup penyediaan tempat usaha, alat, jaringan bisnis keluarga, atau tenaga kerja dari anggota keluarga. Akses terhadap sumber daya dan bantuan praktis dari keluarga mempermudah mahasiswa UIN KHAS Jember untuk menjalankan usaha, membuat proses awal lebih ringan dan meningkatkan minat untuk memulainya.¹²³

Hasil penelitian ini membuktikan teori *Planned Behavior* (Perilaku) oleh Icek Ajzen bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Yang dalam hal ini pengetahuan lingkungan keluarga dapat memengaruhi norma subjektif. Persepsi seseorang terhadap tekanan sosial dari keluarga, teman, mentor, dan

¹²¹ Tila, "Analisis" 44-47.

¹²² Tila, "Analisis" 44-47.

¹²³ Tila, "Analisis" 44-47.

masyarakat untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan dikenal sebagai norma subjektif. Karena individu cenderung melakukan sesuatu yang dianggap baik oleh lingkungan sosialnya, norma subjektif berperan dalam membentuk minat berwirausaha. Dalam hal ini, lingkungan keluarga menjadi faktor utama yang mempengaruhi norma subjektif, memberikan dukungan moral, keuangan, dan teladan berwirausaha. Akibatnya, semakin kuat dukungan keluarga terhadap kewirausahaan, semakin besar keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.¹²⁴

Variabel lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan signifikansi 0,001. Meskipun berada di bawah variabel motivasi, lingkungan keluarga merupakan faktor kedua paling berpengaruh dalam membentuk minat tersebut. Lingkungan keluarga dalam penelitian ini mencakup lima indikator: latar belakang keluarga, dukungan moral dan motivasi, dukungan finansial, peran keluarga sebagai pengaruh utama, serta bantuan praktis dan sumber daya. Keluarga yang mendukung secara emosional, finansial, maupun praktis memberikan rasa aman dan keyakinan bagi mahasiswa untuk memulai usaha. Dengan demikian, dukungan dari keluarga berperan penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

¹²⁴ Felya, Herlina Budiono, "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020): 131-140. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/7453/5015>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitan Aldrian Syafril Lubis, Christian Wiradendi Wolor, dan Marsofiyati bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada Universitas Negeri Jakarta.¹²⁵ Juga penelitian oleh Diyah Ari bahwa Lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.¹²⁶

3. Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.

Ekspektasi pendapatan adalah persepsi atau harapan seseorang tentang potensi pendapatan yang akan mereka peroleh dari aktivitas tertentu, termasuk dalam berwirausaha. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri adalah ekspektasi pendapatan. Mereka percaya bahwa mereka dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar melalui berwirausaha dan cenderung lebih termotivasi untuk memulai bisnis daripada mereka yang menganggap peluang itu rendah.¹²⁷

Pada penelitian ini variabel ekspektasi pendapatan (X_3) memiliki 4 indikator antaralain: 1) Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-

¹²⁵ Aldrian Syafril Lubis, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." 137-159. <https://journal.areai.or.id/index.php/MENAWAN/article/download/77/95/260>

¹²⁶ Diyah Ari Manisa, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi." 62. https://jim.unisma.ac.id/index.php/index/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2Findex%2Fsearch%2Ftitles%3FsearchPage%3D381

¹²⁷ Aldrian Syafril Lubis, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan." 137-159.

rata. 2) Dampak finansial terhadap keluarga. 3) Peluang kemajuan finansial. 4) Potensi pendapatan tidak terbatas.¹²⁸

Berdasarkan hasil uji T (Parsial) yang telah dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,027 dan nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $1,027 < 1,985$ dan nilai signifikansi $0,307 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya pada penelitian ini variabel ekspektasi pendapatan (X_3) mempunyai tidak memiliki pengaruh signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa.

Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena mahasiswa mungkin memiliki harapan bahwa berwirausaha bisa memberikan pendapatan lebih tinggi dibandingkan bekerja sebagai karyawan. Namun, meskipun harapan ini ada, jika mahasiswa lebih memprioritaskan faktor lain (seperti keamanan kerja, ketakutan gagal, atau keinginan stabilitas karier), maka ekspektasi pendapatan tinggi tidak cukup kuat untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember. Dampak finansial terhadap keluarga, mahasiswa yang berkeinginan untuk membantu keluarga secara finansial melalui usaha sendiri. Namun, bila mahasiswa merasa bahwa cara yang lebih aman dan cepat untuk membantu keluarga adalah melalui pekerjaan tetap (bukan

¹²⁸ Aldrian Syafiril Lubis, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan,," 137-159.

usaha yang penuh ketidakpastian), maka minat berwirausaha tetap rendah, meskipun adanya ekspektasi dampak finansial.¹²⁹

Peluang kemajuan finansial wirausaha memang menawarkan peluang untuk berkembang secara ekonomi lebih cepat dibandingkan pekerjaan biasa. Akan tetapi, jika mahasiswa menganggap risiko kegagalan lebih besar daripada peluang sukses, atau jika mereka merasa kurang siap mengelola bisnis, maka peluang kemajuan finansial tidak cukup mendorong minat mereka untuk memulai sebuah usaha. Potensi pendapatan tidak terbatas, berwirausaha menawarkan kesempatan untuk memperoleh pendapatan tanpa batasan gaji bulanan. Namun, banyak mahasiswa mungkin melihat potensi ini sebagai "tidak pasti" atau "terlalu spekulatif". Jika persepsi terhadap ketidakpastian pendapatan lebih dominan, maka ekspektasi ini tidak memicu minat berwirausaha UIN KHAS Jember.¹³⁰

Bertentangan dengan teori *Planned Behavior* dari Icek Ajzen, ekspektasi pendapatan tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut teori ini, minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku, termasuk berwirausaha, dipengaruhi oleh tiga komponen utama. Yaitu Sikap terhadap Perilaku (*Attitude Toward the Behavior*), Norma Subjektif (*Subjective Norms*) dan Kontrol Perilaku

¹²⁹ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari, 847-858. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

¹³⁰ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan," 847-858.

yang Dirasakan (*Perceived Behavioral Control*). Kontrol perilaku yang dirasakan terkait dengan ekspektasi pendapatan.¹³¹ Seseorang seharusnya lebih percaya diri saat memutuskan untuk berwirausaha jika mereka percaya bahwa mereka dapat memperoleh penghasilan yang stabil dan tinggi. Secara teoritis, semakin tinggi harapan akan pendapatan, semakin terdorong seseorang untuk berwirausaha karena mereka merasa lebih mampu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha tidak terpengaruh secara signifikan oleh ekspektasi pendapatan. Hal ini dapat terjadi karena sejumlah alasan. Seperti mahasiswa yang memilih karir mereka berdasarkan bukan hanya potensi pendapatan tetapi juga hal-hal seperti stabilitas kerja, kenyamanan, dan kepuasan pribadi. Juga dibandingkan dengan harapan memperoleh pendapatan tinggi, mahasiswa lebih berkonsentrasi pada aspek kewirausahaan lainnya, seperti aktualisasi diri dan kebebasan bekerja.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,027 dan signifikansi 0,050. Nilai signifikansi ini berada di ambang batas signifikansi (0,05), sehingga pengaruhnya dianggap tidak cukup kuat secara statistik. Ekspektasi pendapatan dalam penelitian ini meliputi empat indikator:

¹³¹ Felya, Herlina Budiono, "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020): 131-140. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/7453/5015>

harapan mendapatkan penghasilan di atas rata-rata, dampak finansial terhadap keluarga, peluang kemajuan finansial, dan potensi pendapatan tidak terbatas. Meskipun mahasiswa memiliki harapan-harapan tersebut, hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mereka tidak semata-mata didorong oleh pertimbangan pendapatan, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan dukungan lingkungan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shalsa Dhea Anora yang menunjukkan bahwa Tidak ada pengaruh variabel Ekspetasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari.¹³²

4. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Motivasi adalah dorongan dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. Ketika seseorang melakukan sesuatu, mereka melakukannya dengan semangat, rela, dan penuh tanggung jawab. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai rencana atau keinginan untuk sukses dan menghindari kegagalan dalam hidup.¹³³

¹³² Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan," 847-858.

¹³³ Hasvi Maulana H, Farah Oktafani, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University," e-Proceeding of Management 6, no.1 (April 2019): 1309. <https://repositori.telkomuniversity.ac.id/pustaka/149038/pengaruh-motivasi-terhadap-minat-berwirausaha-mahasiswa-program-studi-administrasi-bisnis-telkom-university-angkatan-2016.html>

Pada penelitian ini variabel motivasi (X_4) mempunyai 3 indikator diantaranya adalah: 1) komitmen dan kesungguhan. 2) Ketahanan dan keuletan. 3) Antusiasme dan pengembangan diri. Berdasarkan hasil uji T (Parsial) yang telah dilakukan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 4,334 dan nilai signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,334 > 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya pada penelitian ini variabel motivasi (X_4) mempunyai pengaruh signifikan kepada minat berwirausaha mahasiswa.

Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena mahasiswa yang memiliki komitmen dan kesungguhan yang mencerminkan sejauh mana mahasiswa memiliki niat kuat, keseriusan, dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan berwirausaha. Komitmen yang tinggi membuat mahasiswa UIN KHAS Jember tidak mudah goyah oleh tantangan. Dengan adanya kesungguhan, minat untuk berwirausaha tidak hanya muncul sesaat, tetapi menjadi tekad yang berkelanjutan. Ini menjadikan motivasi sebagai pendorong utama terbentuknya minat yang kuat dan konsisten.¹³⁴

Mahasiswa yang memiliki ketahanan dan keuletan menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi kegagalan, tekanan, dan

¹³⁴ Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, Bagus Novrianto, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom," eCo-Buss 1, no.2 (Desember 2018): <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/34>

situasi tidak menentu yang umum terjadi dalam dunia wirausaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi dalam bentuk ketahanan mental dan keuletan akan lebih siap menghadapi tantangan bisnis. Mereka tidak akan mudah menyerah, dan justru melihat hambatan sebagai peluang belajar ini memperkuat minat untuk mencoba dan bertahan dalam dunia usaha. Mahasiswa yang memiliki antusiasme dan pengembangan diri, yang menunjukkan semangat untuk terus belajar, berkembang, dan meningkatkan kemampuan pribadi agar bisa sukses sebagai wirausahawan. Antusiasme menciptakan energi positif yang mendorong mahasiswa UIN KHAS Jember ingin mengeksplorasi dunia usaha. Keinginan untuk mengembangkan diri membuat mereka lebih terbuka terhadap pengalaman baru, dan hal ini menumbuhkan minat untuk memulai usaha.¹³⁵

Hasil penelitian ini membuktikan teori *Planned Behavior* (Perilaku) oleh Icek Ajzen bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Yang dalam penelitian ini motivasi termasuk dalam kontrol perilaku yang dirasakan. Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived Behavioral Control*) adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk

¹³⁵ Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar, Afifudin, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi." *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* 11, no.11 (Agustus 2022): 56-62. https://jim.unisma.ac.id/index.php/index/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2Findex%2Fsearch%2Ftitles%3FsearchPage%3D381

mengatasi kesulitan dan memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha, sehingga motivasi memiliki peran penting dalam membentuk kontrol perilaku yang dirasakan.¹³⁶

Motivasi yang tinggi membuat seseorang percaya bahwa mereka mampu menghadapi tantangan dalam dunia bisnis, yang meningkatkan persepsi mereka tentang kontrol perilaku. Seseorang yang termotivasi akan lebih gigih dalam mengembangkan keterampilan, mencari peluang dan juga mengatasi berbagai tantangan yang ada. Mereka yang termotivasi juga akan lebih optimis dan juga tidak mudah menyerah dan akhirnya mereka memiliki persepsi bahwa mereka mampu mengelola risiko dan tantangan dalam berwirausaha.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan t_{hitung} sebesar 4,334 dan signifikansi 0,000. Ini menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan secara statistik. Motivasi diukur melalui tiga indikator, yaitu komitmen dan kesungguhan, ketahanan dan keuletan, serta antusiasme dan pengembangan diri. Ketiga aspek ini mencerminkan dorongan internal mahasiswa dalam menghadapi tantangan wirausaha.

¹³⁶ Felya, Herlina Budiono, "Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara," *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020): 131-140. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/7453/5015>

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih siap, ulet, dan bersemangat dalam merintis usaha, sehingga minat berwirausahanya juga lebih besar

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diyah Ari Manisa, Noor Shodiq Askandar, dan Afifudin yang menunjukkan Motivasi berwirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akuntansi Universitas Islam Malang.¹³⁷ Yang juga sejalan dengan penelitian Shalsa Dhea Anora bahwa Terdapat pengaruh variabel Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kejaksaan Negeri Batanghari.¹³⁸

5. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $40,36 > 2,47$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2), Ekspektasi Pendapatan (X_3) dan Motivasi (X_4) berpengaruh signifikan secara

¹³⁷ Diyah Ari Manisa, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi." 62.

¹³⁸ Shalsa Dhea Anora, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari, 847-858. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>

simultan (bersama-sama) terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada Uji Koefisien Determinasi, nilai R Square diperoleh sebesar 0,630 yang artinya bahwa semua variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan menggunakan bank digital sebesar 63%. sedangkan 37% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal tersebut berarti bahwa jika semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha mahasiswa) maka akan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan didapatkan Kesimpulan:

1. Pengetahuan kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Variabel pengetahuan kewirausahaan menempati posisi ketiga dalam hal pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, setelah motivasi dan lingkungan keluarga. Hasil analisis menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,259 dan signifikansi 0,026, yang berarti pengaruhnya signifikan secara statistik.
2. Lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Variabel lingkungan keluarga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,435 dan signifikansi 0,001. Meskipun berada di bawah variabel motivasi, lingkungan keluarga merupakan

faktor kedua paling berpengaruh dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember

3. Ekspetasi pendapatan terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,027 dan signifikansi 0,050. Nilai signifikansi ini berada di ambang batas signifikansi (0,05), sehingga pengaruhnya dianggap tidak cukup kuat secara statistik.
4. Motivasi terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan t_{hitung} sebesar 4,334 dan signifikansi 0,000.
5. Berdasarkan hasil Uji F (Simultan) yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $40,36 > 2,47$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya semua variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan dan Motivasi berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

B. Saran-Saran

Peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas:

1. Bagi Mahasiswa UIN KHAS Jember

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Mahasiswa akan lebih memahami pentingnya pengetahuan tentang kewirausahaan, peran lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, dan motivasi untuk membangun kesiapan untuk terjun ke dunia usaha. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka sendiri.

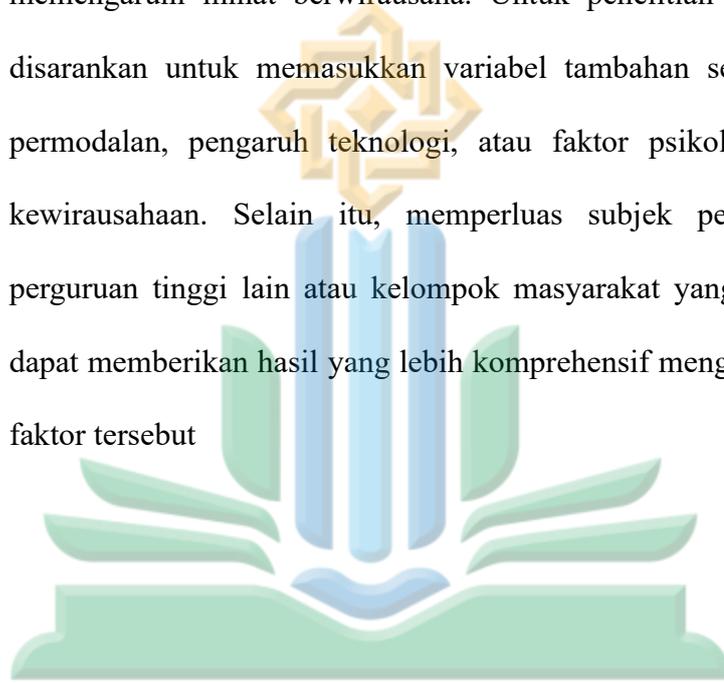
2. Bagi Pihak Kampus dan Lembaga Penelitian

Penelitian ini dapat membantu UIN KHAS Jember membuat kurikulum dan program pembelajaran yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Kampus dapat mengadakan pelatihan, seminar, dan inkubasi bisnis yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa tentang kewirausahaan dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia usaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan yang mengkaji faktor-faktor yang

memengaruhi minat berwirausaha. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti akses permodalan, pengaruh teknologi, atau faktor psikologis dalam kewirausahaan. Selain itu, memperluas subjek penelitian ke perguruan tinggi lain atau kelompok masyarakat yang lebih luas dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor tersebut



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>
- Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al- Jumu'ah: (39:9), Departemen Agama RI. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al- Jumu'ah: (62:10), Departemen Agama RI. <https://quran.kemenag.go.id/>
- Alifuddin, Moh., Mashur Razak. Kewirausahaan Strategi Membangun Kerajaan Bisnis. Jakarta Timur: MAGNAScript Publishing, 2015. [e-Book Kewirausahaan alifuddin.pdf](#)
- Anora, Shalsa Dhea. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kejaksaan Negeri Batanghari)." Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu) 12, no. 03 (September 2023): 847-858. <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/24216>
- Ariyanti, Azizah Dian. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang)." Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2023. https://eprints.walisongo.ac.id/20145/1/Skripsi_1905026079_Azizah_Dian_Ariyanti.pdf
- Asnawati. Kewirausahaan Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021. [KEWIRAUSAHAAN Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis.pdf](#)
- Azalia, Nadia, Dalilatun Nasuha. "Pengaruh Social Surrounding, Lifestyle Shopping, dan Hedonic Shopping Terhadap Impulse Buying Pembelian Hijab Pada Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." jebi: Jurnal

- Ekonomi dan Bisnis Islam 3, no. 2 (September 2023): 153-154.
<https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/jebi/issue/view/234>
- Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Balady, M. H., Saputro, A. D. F., Jadid, A. A., & Adhim, D. K. PERAN DINAS KOPERASI DALAM PEMBERDAYAAN UMKM DI KABUPATEN BANYUWANGI. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no.1 (2025), 34-38.
<http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/Khidmah/article/view/120>
- Darmaningrum, Kurniawati et al., Kewirausahaan Syariah. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.
https://www.researchgate.net/publication/374870203_KEWIRAUSAHAAN_SYARIAH
- Fauzan, H, Nurul Setianingrum, Nur Ika Mauliya dan M.F Hidayatullah, Etika Bisnis dan Profesi. Jember: Indigo Media, 2023.
<http://digilib.uinkhas.ac.id/27569/>
- Fauzan, H. Perilaku Organisasi. Jember: UIN KHAS Press, 2023.
http://digilib.uinkhas.ac.id/27501/1/BUKU%20PO_Fauzan.ISBN.pdf.pdf
- Felya, Herlina Budiono. “Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara.” *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020): 131-140.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/download/7453/5015>
- H, Hasvi Maulana, Farah Oktafani, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University,” *e-Proceeding of Management* 6, no.1 (April 2019): 1309.
<https://repositori.telkomuniversity.ac.id/pustaka/149038/pengaruh->

[motivasi-terhadap-minat-berwirausaha-mahasiswa-program-studi-administrasi-bisnis-telkom-university-angkatan-2016.html](https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/download/45557/19419)

Heryanti, Erika, Kurjono, Faqih Samlawi. “Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.” *Journal of finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 1, no.1 (Agustus 2022):75-80.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/download/45557/19419>

Hilmania, Is Fadhillah, Anis Fitriyarsari. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE IBMT Surabaya.” *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial* 1, no. 7 (2024):131-132.
<https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/download/223/247>

Iswan, Manajemen Pendidikan Kewirausahaan (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2018),17-18.
[https://repository.umj.ac.id/5379/1/Teacherpreneurship%20\(Final\).pdf](https://repository.umj.ac.id/5379/1/Teacherpreneurship%20(Final).pdf)

Jevison, Axl, Titi Nur Vidyarini, Astri Yogatama. “Tingkat Pengtahuan Masyarakat Surabaya Mengnai Pesan Kampanye Grab Pada Fitur Grab Protect.” *JURNAL E-KOMUNIKASI* 10, no.1 (2022):2.
<https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/download/12199/10698>

Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022).
<https://repository.ar-raniry.ac.id/28559/1/Buku%20Metodologi%20Penelitian%20Kuantitatif.pdf>

Kelana, Ganjar. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu.” Skripsi, IAIN Palu,2020.

<http://repository.iainpalu.ac.id/1135/1/GANJAR%20KELANA%2C%20S.E.pdf>

Kintoko, Novia Dwi Rahmawati, Rizki Kurniawan Saputra, Kewirausahaan. Yogyakarta: UPY Press, 2023.

<https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac/download?id=346534&type=MODS>

Kumara, Brian “Analisis yang Pengaruhi Minat Berwirausaha dengan Media Sosial,” Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia 6, no.1(Juni 2020): 52.

<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/3533>

Kusnadi, Yulia Novita. Kewirausahaan. Pekanbaru: Cahaya Firdaus,2020.

<http://repository.uin-suska.ac.id/49381/1/KEWIRAUSAHAAN.pdf>

Debora Magdalena Laila, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan” (Skripsi, Universitas Medan Area,2022), 10-11.

Latan, Hengky, Selva Temalagi. Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.

Lubis, Aldrian Syafril, Christian Wiradendi Wolor, Marsofiyati. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.” Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi 1, no. 6 (November 2023): 137-159.

<https://journal.areas.or.id/index.php/MENAWAN/article/download/77/95/260>

Maizs, Muhammad Rizki. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Desa Pematang Johar (Studi Kasus Masyarakat Desa Pematang Johar)." Skripsi, Universitas Medan Area,2021. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16469>

Manisa, Diyah Ari, Noor Shodiq Askandar, Afifudin. “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap

Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha di Masa Pandemi." Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang 11, no.11 (Agustus 2022): 56-62.

https://jim.unisma.ac.id/index.php/index/user/setLocale/NEW_LOCALE?source=%2Findex.php%2Findex%2Fsearch%2Ftitles%3FsearchPage%3D381

Mugiyatun, Muhammad Khafid, "Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha," Economic Education Analysis Journal 9, no.1 (2020): 101-118.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/37233>

Muhammad, Abdullah bin. Tafsir Ibnu Kasir Jilid 7. Terjemahan oleh M. Abdul Ghoffar E.M dan Abu Ihsan al-Atsari (Pustaka Imam asy- Syafi'I,2004),92-93.

https://maktabah.pesantrenalirsyad.org/index.php?p=show_detail&id=4938

Mutiah, Reza Laras Ayu. "Pengaruh Digital Literacy Dan Penggunaan E- commerce Terhadap Minat Berwirausaha Digital (Digital Entrepreneurship) Pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatulllah Jakarta." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64084/1/11170150000081_REZI%20LARAS%20AYU%20MUTIAH%20-%20REZI%20LARAS%20AYU%20MUTIAH%20MHS%202017.pdf

Nazarudin, *Konsep Pendidikan Keluarga menurut Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*. Palembang: CV. Amanah 2019.

<https://repository.radenfatah.ac.id/7080/1/Buku%20pendidikan%20keluarga.pdf>

Nastiti, Dwi. *Asesmen Minat Dan Bakat Teori Dan Aplikasinya*. Jawa Timur: UMSIDA Press,2020.

<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6833-74-2/1011/>

Nasution, Ade Iskandar, Ayi Mi'razul Mu'minin, Nur'aeni. "Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda di Sektor Agrowisata." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 4, no. 1 (October 2023): 1 – 9.

Oktarina, Harti, Eka Adnan Agung, Sitti Hajar Aswad. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia." *Jurnal Online STIE PGRI Dewantara*, (2019):50.

<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/article/download/411/255/>

P., Andi Acrhu. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (Desember 2019):206-207. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012/pdf>

Pembayun, Erfina Putri, Supartini, Syahriar. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, E-Commerce, dan Love of Money terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis UTP Surakarta)." *Jurnal Akutansi Tunas Pembangunan* 1, no. 2 (2023): 8.

<https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JATP/article/view/3039>

Putra, Fernanda Tryazi, Ekawarna, dan Rosmiati. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berbisnis Online Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi 2020." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no.1 (Januari 2021): 31. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/412>

Prasetyani, Dwi. *Kewirausahaan Islami*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020.

<https://repository.feb.uns.ac.id/dok/publikasi/881.pdf>

- Sekar Ayu, Renita, Johny Rusdiyanto, Elsy Tandelilin. "Motivasi Berwirausaha Antara Pria dan Wanita Surabaya." *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 7, no.2 (2019): 2772. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/download/3535/2664/>
- Sensus BPS, Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. <https://sensus.bps.go.id/>
- Setianingrum Nurul, Intan Dwi Puspita, Zulfa Ahmad Kurniawan. "The Influence Of Motivation, Entrepreneurial Creativity And Business Innovation Towards The Interest Of Generation Z Students In Startup Bussiness In Jember District." *Dian Ilmu* 23, no.2 (April 2024):170-171. <https://jurnal.stiapembangunanjember.ac.id/index.php/dianilmu/article/view/389>
- Setiawan, F., & Dewi, A. "Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah." *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3, no. 5 (2014): 1471-1487. <https://www.neliti.com/id/publications/252522/pengaruh-kompensasi-dan-lingkungan-kerja-terhadap-kinerja-karyawan-pada-cv-berka>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi Dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2021. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/55466/6/Turnitin-Psikologi%20Pendidikan%20Implikasi%20Dalam%20Pembelajaran.pdf>
- Syariati, Alim. *Kewirausahaan: Cara Mudah Memulai Usaha*. Gowa: Pusaka Almaila, 2022. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/22033/>
- Tila, Siti Rahma. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial (Studi Pada Mahasiswa FEBI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh)" (Skripsi UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2022).

Tim Pedoman Karya Ilmiah. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

Wijayangka, Candra, Budi Rustandi Kartawinata, Bagus Novrianto. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.” eCo-Buss 1, no.2 (Desember 2018). <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/34>

Zahriyah, Aminatus. Suprianik. Agung Parmono dan Mustofa. Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS. Jember: Mandala Press,2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%20Ekonometrika.pdf>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Pengaruh Kewirausahaan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar kewirausahaan. 2. Pengetahuan tentang ide peluang usaha. 3. Pengetahuan menghadapi risiko. 4. Pengetahuan tentang aspek-aspek teknis dalam usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer (angket/kuesioner) 2. Data sekunder (e-news, internet, dll.) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian kausal komparatif 3. Teknik sampel yang digunakan adalah <i>non probability sampling</i> dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> 4. Jumlah sampel ditentukan dengan rumus lameshow 5. Menggunakan skala linkert 6. Analisis data: <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Validitas b. Uji Reabilitas c. Uji Asumsi Klasik d. Uji Normalitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 3. Apakah ekspetasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H_{a1}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 2. H_{a2}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 3. H_{a3}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 4. H_{a4}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember 5. H_{a5}: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan,
	Lingkungan Keluarga (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang keluarga. 2. Dukungan moral dan motivasi. 3. Dukungan finansial. 4. Peran keluarga sebagai pengaruh utama. 5. Bantuan praktis dan sumber daya. 				
	Ekspetasi Pendapatan (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-rata. 				

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Dampak finansial terhadap keluarga. 3. Peluang kemajuan finansial. 4. Potensi pendapatan tidak terbatas. 		<ol style="list-style-type: none"> e. Uji Multikolinearitas f. Uji Heteroedastisitas g. Uji Hipotesis h. Uji T i. Uji F j. Uji R^2 k. Analisis Regresi Linier Berganda 	<p>UIN KHAS Jember?</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 5. Apakah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, ekspetasi pendapatan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN KHAS Jember? 	<p>Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Achmad Siddiq Jember</p>
	Motivasi (X_4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen dan kesungguhan. 2. Ketahanan dan keuletan. 3. Antusiasme dan pengembangan diri. 				
	Minat Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekad dan Keinginan Kuat. 2. Pilihan Karier sebagai Wirausahawan. 3. Kemandirian dalam Bekerja. 4. Keinginan untuk Mandiri. 				

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiza Fitria Noverita
NIM : 211105020048
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/ Ekonomi Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausa Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember" adalah sebenar-benarnya hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang disebutkan sumbernya.

Jember 30 April 2025

Saya yang menyatakan



Faiza Fitria Noverita

NIM. 211105020048

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Faiza Fitria Noverita Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi) “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.” Untuk kepentingan penelitian ini, saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuisisioner ini secara menyeluruh dengan kriteria sebagai berikut:

1. Responden Mahasiswa aktif UIN KHAS Jember
2. Responden adalah mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha

Sehubungan dengan hal tersebut saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/ibu dan Saudara/i untuk meluangkan waktunya sejenak untuk mengisi beberapa pernyataan pada kuisisioner ini. Atas perhatian dan ketersediaan waktu kalian, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama:

Alamat:

Jenis kelamin:

Fakultas:

Daftar Pertanyaan

No	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	STS	TS	N	S	SS
1.	Pengetahuan dasar kewirausahaan.					
2.	Pengetahuan tentang ide peluang usaha.					
3.	Pengetahuan menghadapi risiko.					
4.	Pengetahuan tentang aspek-aspek teknis dalam usaha.					
No	Lingkungan Keluarga (X ₂)	STS	TS	N	S	SS
1.	Latar belakang keluarga.					
2.	Dukungan moral dan motivasi.					
3.	Dukungan finansial.					
4.	Peran keluarga sebagai pengaruh utama.					
5.	Bantuan praktis dan sumber daya.					
No	Ekspetasi Pendapatan (X ₃)	STS	TS	N	S	SS
1.	Harapan mendapatkan penghasilan diatas rata-rata.					
2.	Dampak finansial terhadap keluarga.					
3.	Peluang kemajuan finansial.					
4.	Potensi pendapatan tidak terbatas.					
No	Motivasi (X ₄)	STS	TS	N	S	SS
1.	Komitmen dan kesungguhan.					
2.	Ketahanan dan keuletan.					
3.	Antusiasme dan pengembangan diri.					
No	Minat Berwirausaha (Y)	STS	TS	N	S	SS
1.	Tekad dan Keinginan Kuat.					

2.	Pilihan Karier sebagai Wirausahawan.					
3.	Kemandirian dalam Bekerja.					
4.	Keinginan untuk Mandiri.					

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PEMBERIAN IZIN PENELITIAN
NOMOR: B-0183/Un.22/L.2/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP 198106092009121004
Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Dengan ini memberikan izin Kepada :

Nama : Faiza Fitria N.
Nim 211105020048
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Khas Jember
Prodi : Ekonomi Syariah

Untuk melakukan penelitian di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Judul:
*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi
Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji
Achmad Siddiq Jember* dari tanggal 26 Februari s/d 26 Maret 2025.

Demikianlah surat pemberian izin ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 februari 2025
Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B-0285/Un.22/L.2/4/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, M.S.I.
NIP : 198106092009121004
Jabatan : Ketua LP2M UIN KHAS Jember
Unit Kerja : UIN KHAS Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Faiza Fitria Noverita
Nim : 211105020048
Semester : Delapan (VIII)
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah Selesai melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” sejak tanggal 26 Februari 2025 s/d 26 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 29 April 2025
Ketua,



Zainal Abidin

Tembusan :

1. Kabiro;
2. Fakultas;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

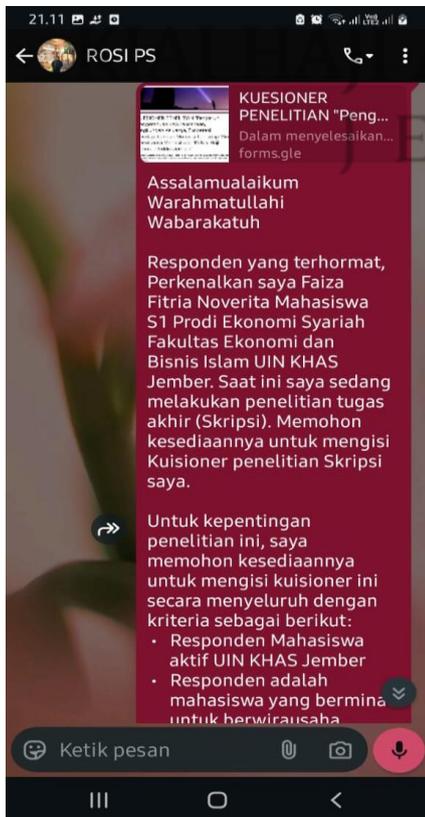
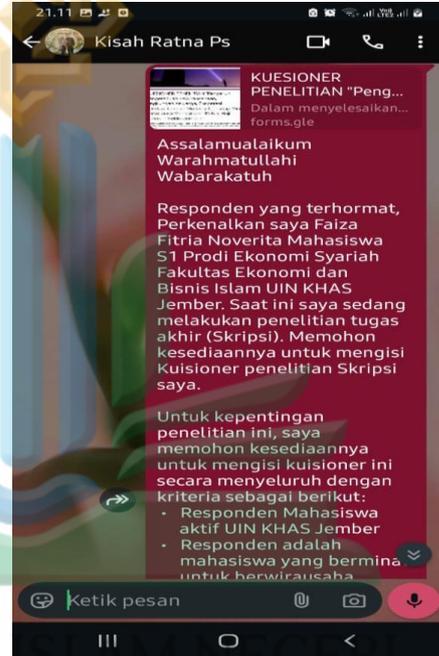
Lampiran 7

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	8 Juli 2024	Pengajuan Judul Skripsi
2.	6 September 2024	Acc Judul Skripsi
3.	7 September – 17 Oktober 2024	Penyusunan Proposal
4.	17 Oktober 2024	Acc Proposal
5.	19 November 2025	Seminar Proposal
6.	26 Februari 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian
7.	26 Februari – 26 Maret 2025	Penyebaran Kuesioner
8.	26 Maret – 2 April 2025	Analisis Data
9.	3 April – 28 April 2025	Penyusunan Naskah Skripsi
10.	28 April 2025	Acc Skripsi
11.	29 April 2025	Pengambilan Surat Selesai Penelitian

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Lampiran 9

TABULASI DATA

NO	X1 Pengetahuan Kewirausahaan				Total	X2 Lingkungan Keluarga					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
1	3	3	3	3	12	4	5	4	5	5	23
2	5	3	4	3	15	2	5	5	5	5	22
3	4	3	5	5	17	3	5	5	5	5	23
4	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	4	16	4	5	4	4	4	21
6	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
8	3	5	5	5	18	3	3	3	2	3	14
9	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15
11	5	4	3	2	14	1	2	3	4	5	15
12	4	4	4	3	15	3	4	4	3	4	18
13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	16	3	3	4	3	3	16
17	4	4	4	4	16	3	4	4	5	5	21
18	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
19	4	4	4	4	16	1	3	3	1	4	12
20	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
23	4	3	5	4	16	3	3	3	3	4	16
24	2	1	2	1	6	1	5	2	5	4	17
25	5	3	4	4	16	2	3	3	5	5	18
26	5	5	5	4	19	3	2	2	1	2	10
27	4	4	4	4	16	1	1	4	4	4	14
28	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
30	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
31	4	4	3	4	15	4	3	4	5	5	21
32	4	4	4	5	17	3	5	5	3	3	19
33	3	3	3	3	12	3	3	4	3	3	16
34	3	3	4	3	13	2	4	4	3	3	16

35	5	3	4	5	17	3	4	4	3	3	17
36	5	4	4	4	17	3	4	3	4	5	19
37	4	4	5	5	18	5	5	5	5	5	25
38	3	5	5	5	18	5	3	3	4	5	20
39	5	4	4	4	17	4	4	3	4	3	18
40	5	5	4	5	19	2	2	2	3	3	12
41	4	3	3	4	14	3	3	3	5	3	17
42	5	2	4	2	13	3	3	4	5	3	18
43	4	4	5	4	17	5	5	4	5	5	24
44	4	4	3	4	15	2	3	3	4	4	16
45	5	5	5	5	20	3	2	3	2	5	15
46	4	3	4	4	15	3	4	4	3	4	18
47	4	4	4	5	17	4	5	4	4	4	21
48	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
49	2	3	3	4	12	3	3	4	5	4	19
50	3	4	3	4	14	2	4	3	3	3	15
51	3	2	2	3	10	3	3	3	3	3	15
52	5	5	5	4	19	4	5	5	5	5	24
53	3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	15
54	4	2	5	4	15	3	4	4	4	4	19
55	4	4	5	4	17	2	4	4	5	4	19
56	4	3	4	5	16	5	5	4	5	5	24
57	5	5	5	5	20	3	3	3	3	3	15
58	4	5	5	4	18	5	4	4	5	5	23
59	4	3	3	4	14	4	5	5	4	4	22
60	5	5	5	5	20	1	5	5	5	5	21
61	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19
62	4	4	3	4	15	3	3	3	3	3	15
63	4	4	4	4	16	2	4	3	3	3	15
64	4	3	4	4	15	4	4	4	5	3	20
65	5	3	2	3	13	5	5	4	3	5	22
66	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25
67	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15
68	3	4	3	3	13	3	3	3	4	4	17
69	4	4	5	5	18	3	4	4	5	5	21
70	4	4	4	4	16	2	4	4	4	3	17
71	4	4	4	4	16	2	3	5	4	4	18
72	5	3	4	4	16	2	3	4	4	4	17
73	5	5	5	5	20	3	5	5	5	5	23
74	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	20
75	4	5	5	5	19	5	5	5	5	5	25

76	4	3	4	5	16	2	2	3	2	4	13
77	4	4	4	4	16	3	4	3	3	3	16
78	5	5	5	5	20	4	5	5	3	5	22
79	3	4	3	3	13	3	3	3	4	3	16
80	5	5	5	5	20	3	5	3	3	5	19
81	5	4	5	5	19	5	5	5	5	5	25
82	4	4	3	3	14	3	3	3	3	3	15
83	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21
84	5	5	4	5	19	3	4	4	4	4	19
85	4	4	4	4	16	2	4	3	3	3	15
86	5	4	5	5	19	4	5	5	5	5	24
87	2	2	2	2	8	3	2	2	3	3	13
88	5	4	4	4	17	2	5	3	4	4	18
89	4	4	4	4	16	2	4	4	4	4	18
90	4	4	4	4	16	3	3	4	3	3	16
91	4	4	4	4	16	3	3	3	5	5	19
92	5	5	4	4	18	5	3	2	4	3	17
93	4	4	4	4	16	3	4	4	4	3	18
94	5	4	4	5	18	3	4	4	4	4	19
95	4	4	4	4	16	5	5	4	5	5	24
96	4	4	5	4	17	3	3	3	3	4	16
97	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
98	5	3	4	4	16	5	5	3	3	3	19
99	3	2	4	4	13	2	4	4	3	4	17
100	5	4	5	4	18	5	5	3	5	5	23

NO	Ekspetasi Pendapatan (X3)				Total X3	Motivasi (X4)			Total X4
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		X4.1	X4.2	X4.3	
1	5	3	3	3	14	3	3	3	9
2	5	5	5	5	20	4	4	4	12
3	5	5	5	5	20	5	5	5	15
4	4	4	4	4	16	3	4	3	10
5	4	5	5	4	18	4	5	4	13
6	3	3	3	3	12	3	3	3	9
7	4	4	4	4	16	4	4	4	12
8	3	5	5	2	15	4	5	5	14
9	5	5	5	5	20	5	5	5	15
10	4	4	4	3	15	3	3	3	9
11	4	3	2	1	10	2	3	4	9
12	5	4	4	4	17	4	3	4	11

13	3	3	3	3	12	3	3	3	9
14	4	4	4	4	16	4	4	4	12
15	4	4	4	3	15	3	3	3	9
16	4	4	4	4	16	4	4	4	12
17	4	5	5	5	19	5	4	5	14
18	3	3	3	3	12	3	3	3	9
19	5	5	5	4	19	4	4	4	12
20	3	3	3	3	12	3	3	3	9
21	4	4	4	4	16	4	4	4	12
22	4	4	4	4	16	4	4	4	12
23	3	4	3	3	13	3	3	4	10
24	5	5	4	5	19	4	5	4	13
25	5	5	5	5	20	4	4	4	12
26	4	5	5	4	18	5	5	3	13
27	4	1	4	4	13	1	4	4	9
28	4	4	4	4	16	4	4	4	12
29	4	4	4	4	16	4	4	4	12
30	5	5	5	5	20	5	5	5	15
31	5	5	5	4	19	5	4	5	14
32	5	5	5	5	20	5	5	5	15
33	4	3	3	3	13	3	3	3	9
34	4	4	4	3	15	4	4	4	12
35	5	4	4	4	17	3	4	4	11
36	5	4	4	4	17	4	4	4	12
37	5	4	5	5	19	4	4	5	13
38	5	5	5	3	18	5	5	5	15
39	4	4	4	4	16	4	4	4	12
40	3	5	5	4	17	4	5	4	13
41	4	5	4	4	17	3	4	4	11
42	5	5	5	4	19	3	5	3	11
43	5	5	5	5	20	5	1	4	10
44	5	5	4	3	17	3	3	3	9
45	5	5	5	5	20	5	5	5	15
46	4	4	4	4	16	4	4	4	12
47	4	4	4	4	16	4	4	4	12
48	4	4	4	4	16	4	4	4	12
49	5	3	4	5	17	5	4	5	14
50	4	4	3	3	14	3	3	4	10
51	3	3	3	3	12	3	3	3	9
52	5	5	5	4	19	5	4	4	13
53	3	3	3	3	12	4	3	4	11

54	4	4	4	4	16	4	4	4	12
55	5	4	5	4	18	4	4	4	12
56	5	4	4	5	18	4	5	4	13
57	5	5	5	5	20	5	5	5	15
58	5	5	5	5	20	3	4	5	12
59	5	4	4	5	18	4	4	4	12
60	5	5	5	5	20	5	5	5	15
61	4	4	4	4	16	4	4	4	12
62	4	3	4	3	14	3	4	4	11
63	4	4	4	4	16	4	4	4	12
64	3	4	4	5	16	4	3	4	11
65	4	5	5	4	18	4	5	3	12
66	5	5	5	5	20	5	5	5	15
67	3	3	3	3	12	3	3	3	9
68	5	5	5	4	19	3	3	4	10
69	5	5	5	5	20	5	5	5	15
70	4	4	4	4	16	4	4	4	12
71	5	4	4	4	17	4	4	4	12
72	4	4	4	4	16	4	4	4	12
73	5	5	5	5	20	5	5	5	15
74	4	4	4	3	15	3	2	2	7
75	5	4	5	5	19	5	4	3	12
76	4	5	4	5	18	3	5	3	11
77	4	4	4	4	16	4	3	4	11
78	5	4	5	4	18	4	4	4	12
79	4	4	4	4	16	4	3	4	11
80	3	4	3	4	14	4	4	3	11
81	5	5	5	5	20	5	4	5	14
82	4	4	5	5	18	4	3	3	10
83	5	4	4	3	16	3	4	4	11
84	4	5	5	5	19	5	5	5	15
85	4	3	3	4	14	2	3	3	8
86	5	5	4	5	19	5	5	3	13
87	3	3	3	3	12	3	3	3	9
88	4	4	5	4	17	4	4	4	12
89	4	4	4	4	16	4	4	4	12
90	3	4	5	4	16	3	3	4	10
91	3	3	5	4	15	4	4	4	12
92	5	4	4	3	16	4	3	4	11
93	4	3	4	3	14	3	4	3	10
94	4	4	4	4	16	4	4	4	12

95	5	5	5	5	20	5	4	4	13
96	4	5	5	4	18	4	4	4	12
97	4	4	4	4	16	4	4	4	12
98	4	5	4	5	18	5	3	4	12
99	3	3	4	2	12	3	3	3	9
100	5	5	5	5	20	5	5	5	15

NO	Minat Berwirausaha (Y)				Total Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	
1	5	4	4	3	16
2	5	5	5	5	20
3	5	4	4	5	18
4	3	3	4	4	14
5	5	5	4	5	19
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	5	3	3	5	16
9	5	5	5	5	20
10	3	3	3	4	13
11	5	4	5	3	17
12	4	4	5	5	18
13	3	3	3	3	12
14	4	4	4	4	16
15	3	3	3	3	12
16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20
18	3	3	3	3	12
19	1	3	4	4	12
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	3	4	3	3	13
24	5	4	4	4	17
25	4	3	4	5	16
26	4	2	5	4	15
27	4	1	4	4	13
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20
31	4	3	5	5	17

32	4	3	5	4	16
33	3	3	3	3	12
34	4	3	3	4	14
35	4	3	3	4	14
36	4	4	4	5	17
37	5	5	5	5	20
38	5	5	5	5	20
39	4	4	5	5	18
40	4	3	4	5	16
41	3	3	4	4	14
42	3	3	3	2	11
43	4	5	5	5	19
44	3	3	4	4	14
45	5	5	5	5	20
46	4	4	4	4	16
47	5	4	4	4	17
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	4	19
50	3	2	4	4	13
51	3	3	3	3	12
52	4	5	5	3	17
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	5	5	4	5	19
56	5	5	5	5	20
57	5	5	5	5	20
58	5	4	5	5	19
59	4	4	4	5	17
60	5	5	5	5	20
61	4	4	4	4	16
62	3	3	4	4	14
63	4	4	4	5	17
64	4	4	3	5	16
65	4	2	5	3	14
66	5	5	5	5	20
67	3	3	3	3	12
68	4	3	4	5	16
69	5	5	5	5	20
70	3	3	3	3	12
71	3	3	4	3	13
72	4	4	4	4	16

73	5	5	5	5	20
74	2	3	5	5	15
75	3	4	4	3	14
76	5	3	4	5	17
77	4	4	4	4	16
78	4	4	4	4	16
79	4	3	3	3	13
80	4	4	5	5	18
81	5	5	5	5	20
82	3	4	5	4	16
83	4	4	4	4	16
84	4	5	5	5	19
85	3	3	4	4	14
86	5	5	5	5	20
87	3	3	3	3	12
88	4	4	5	5	18
89	4	4	4	4	16
90	3	3	4	4	14
91	4	4	4	4	16
92	4	3	5	5	17
93	3	3	4	4	14
94	5	4	5	5	19
95	4	4	4	4	16
96	4	4	5	5	18
97	4	4	4	4	16
98	5	3	5	5	18
99	4	3	3	3	13
100	5	5	5	5	20

DATA RESPONDEN

Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Fakultas
Washilatul Bariroh	Wonosari Bondowoso	Perempuan	FTIK
Ahmad Mughni Labib	Glagasan Rowotamtu Rambipuji	Laki-laki	FTIK
Ririn Wahyuni	Wuluhan jember	Perempuan	FTIK
Risma nur Kholifah	Banyuwangi	Perempuan	FEBI
Ika Nur Khasanah	Kencong	Perempuan	FEBI
Makkiyah	Dusun Guluk-Guluk Timur	Perempuan	FEBI
Zurairatul Nur Azdlini	Wuluhan-Jember	Perempuan	FEBI
Kisah madu ratna	Kaliwining, rambipuji	Perempuan	FEBI
Muhammad Nurul kholisin	Balung lor kecamatan balung kabupaten Jember	Laki-laki	FEBI
Dewi Malihatuz Zahro	Sindet lami besuk	Perempuan	FEBI
ROSI	Mojomulyo Puger	Laki-laki	FEBI
Sofiatul Maghfiroh	Banyuwangi	Perempuan	FEBI
annisa maulida rachmawati	banyuwangi	Perempuan	FEBI
Dewi Helminatus Sofiyana	Jember	Perempuan	FEBI
Putri Aprilia Sari	Jl Kalimantan, Balung Lor, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember	Perempuan	FEBI
Siti Mukaromah	Wuluhan jember	Perempuan	FEBI
Akhmad Nanda Triprasetyo	Mojokerto	Laki-laki	FEBI
Affrido Ferdiansyah	Jl. manggar 9 No. 24 Jember	Perempuan	FEBI
WINDI ISTIQQOH MAULIDYA	Wonosari	Perempuan	FEBI
Nur Rhofikhotul Azizah	Mojokerto	Perempuan	FEBI
Nuzul Rukmiyati Ningsih	Pelalangan Selatan RT 07 RW 02 Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso	Perempuan	FEBI
Siti Kholifah	Banyuwangi	Perempuan	FEBI
Novita Ningsih	Banyuwangi	Perempuan	FEBI
Nuril fuad	Bondowoso	Laki-laki	FEBI
Azzahrotul Jannah	Probolinggo	Perempuan	FTIK
Dwi Faizatul Jannah	Curahnongko jember	Perempuan	FTIK
Dwi Mirsa Islamia	Perumahan Milenia blok A no 42 Jember	Perempuan	FUAH

Syifa	Jember	Perempuan	FEBI
Zakiyah Ayundari	Karanganyar Tegalampel Bondowoso	Perempuan	FEBI
Luluk Azizah	Tegalrejo mayang	Perempuan	FEBI
Laylatul Vayzah Anggrainy	Banyuwangi	Perempuan	FTIK
Annisa Nur Aulia Ihsanti	Tamanan-Bondowoso	Perempuan	FADA
Rifa Atun Nadiroh	perum pesona Surya milenia	Perempuan	FEBI
Shofianing Nuruzzaimatun Nazihah	Pringgowirawan sumberbaru jember	Perempuan	FUAH
Nadila	Kebonagung jember	Perempuan	FASYA
Robiatun Nisa	Puger	Perempuan	FTIK
Fitria	Jember	Perempuan	FEBI
Rani	Rambipuji	Perempuan	FEBI
widia eka	Bondowoso	Perempuan	FEBI
Selvia Fitri Maulida	Ajung- Jember	Perempuan	FASYA
Istiara dewi	Jember	Perempuan	FTIK
Mohammad Khoirur Rozikin	Lumajang	Laki-laki	FTIK
Amelia Aqmil Afwati	Desa. Kedungrejo, Kec. Rowokangkung, Kab.Lumajang	Perempuan	FADA
Ely Eka Saputri	Tempurejo, jember	Perempuan	FEBI
Muhammad Afiv	Jl. Tidar, Kos Bayu Putri	Laki-laki	FEBI
Hesti Nur Afifa	Jember	Perempuan	FASYA
Andin	Babatan, Jenggawah	Perempuan	FEBI
Ainur Rohimah	Besuki Situbondo	Perempuan	FEBI
Novita Nur Aprianti	Pondokdalem	Perempuan	FEBI
Anisa Nur Fadila	Cluring,Banyuwangi	Perempuan	FEBI
LATIFAH	Jember	Perempuan	FTIK
Diajwng evi arummaya	Probolinggo	Perempuan	FTIK
Intan W. M	Dusun Renes	Perempuan	FEBI
Almas Fatati Qonita	Sumberbaru, Jember	Perempuan	FTIK
Dini Febrianti Wulandari	Jember	Perempuan	FTIK
Vito Krisna	pekulo, Kepundungan, Srono, Banyuwangi	Laki-laki	FTIK
Dina Mardiyah Zaini	Sumberpoh Maron Probolinggo	Perempuan	FTIK

ENCIK DALILAH JASMINE	Bondowoso	Perempuan	FEBI
Diaa yosi	Banyuwangi	Perempuan	FEBI
Jihad Fisabilillah	Jember	Laki-laki	FEBI
Viona Izzah	Situbondo	Perempuan	FEBI
ALFATIA SAFITRI	Jl. irian Desa Suci kecamatan panti, Jember	Perempuan	FEBI
Auliya Nurma Febrianti	Banyuwangi	Perempuan	FTIK
Adelia Nafita Salsabila	Glagahwero, Kalisat	Perempuan	FTIK
Siti musdariva	Pringgowirawan sumberbaru jember	Perempuan	FASYA
Fitria Mastur	Bali	Perempuan	FEBI
Siti romsiyatun	Situbondo	Perempuan	FEBI
Alfiana Morita Azza Rachmati	Dusun Ajung Kulon	Perempuan	FEBI
Nova Abil Isfian	Bondowoso	Perempuan	FEBI
Rahmi Maulida	Banyuwangi	Perempuan	FEBI
Rizti Khairinnisa	Jl. Manggis X No. 4 Jember	Perempuan	FEBI
Anisatul Iza	Banyuwangi	Perempuan	FADA
Anisa Maulidia	Pasuruan	Perempuan	FEBI
Ramadian itsni nadhira	lumajang	Perempuan	FTIK
Siti Nanik Kholifah	Jember	Perempuan	FEBI
Maulidatul Hasanah	Wirolegi, sumpersari jember	Perempuan	FEBI
Laila	Jl. Sentot Prawirodirjo VIII	Perempuan	FEBI
Oxsana Malicha Nadiva	Situbondo Besuki	Perempuan	FEBI
Sahrul Hibatulloh	Puger	Laki-laki	FEBI
Bagus Muchlis F	Puger	Laki-laki	FEBI
Iftitah Gevahani	Jl.Kyai Ghozali Lumajang	Perempuan	FEBI
Mohammad Marsha Awwalul Muizzat	Perum BTB blok BH 23, Tegal Besar, Kaliwates, Jember	Laki-laki	FEBI
fadilatul muharromah	jl sumber urip kaliwates jember	Perempuan	FEBI
Ahmad syarif	Jember	Laki-laki	FEBI
Alfita Aprillia	Jember	Perempuan	FEBI
YAFIS	Situbondo	Laki-laki	FEBI
Ilham khoirul anam	Wongsorejo, banyuwangi	Laki-laki	FTIK
Nisa Puji Lestari	Sukamakmur, Ajung Jember	Perempuan	FEBI

Amelia Agustin	Mojolegi Probolinggo	Gading	Perempuan	FEBI
Mildatul Anzu Amalia	Tegalsari Ambulu	Jember	Perempuan	FEBI
Ayu Ambarwati	Jl Arowana III Taman	Gebang	Perempuan	FEBI
Nadia	Banyuwangi		Perempuan	FASYA
Ahmad Faizul Hikam	Kencong-Jember		Laki-laki	FASYA
Linda Fitriyani	Banyuwangi		Perempuan	FTIK
Thomas	Keting-Jombang-Jember		Laki-laki	FASYA
Royhana	Semambung, sidoarjo	wonoayu,	Perempuan	FASYA
Sofi eka ismawati	Klakah Lumajang		Perempuan	FTIK
Ain nurrohmah	Lumajang		Perempuan	FADA
Siti Khoiriyah	Gumukmas-Jember		Perempuan	FTIK
Khoirul Anwar	Puger		Laki-laki	FTIK

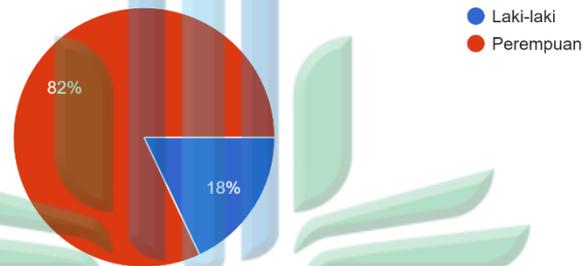
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

HASIL PENYAJIAN DATA DAN PERHITUNGAN SPSS

A. Karakteristik Responden

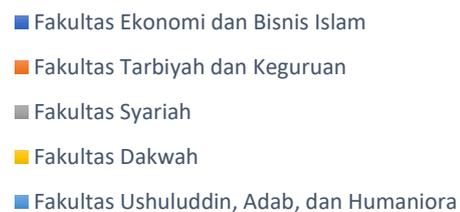
1) Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin
100 jawaban



2) Berdasarkan Fakultas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



B. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.457**	.524**	.466**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.457**	1	.567**	.597**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.524**	.567**	1	.706**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.466**	.597**	.706**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.743**	.811**	.857**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.456**	.305**	.332**	.312**	.671**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.456**	1	.604**	.494**	.476**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.305**	.604**	1	.509**	.509**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.332**	.494**	.509**	1	.602**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.312**	.476**	.509**	.602**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)						
	N						

Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Total Pearson Correlation	.671**	.806**	.756**	.778**	.753**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Ekspetasi Pendapatan (X₃)

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.508**	.520**	.522**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.508**	1	.701**	.541**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.520**	.701**	1	.616**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.522**	.541**	.616**	1	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.765**	.837**	.858**	.827**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel Motivasi (X₄)

		X4.1	X4.2	X4.3	Total
X4.1	Pearson Correlation	1	.482**	.591**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.482**	1	.504**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.591**	.504**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.846**	.806**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.619**	.512**	.556**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.619**	1	.514**	.474**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.512**	.514**	1	.637**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.556**	.474**	.637**	1	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.831**	.813**	.803**	.811**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. Uji Reabilitas

1. Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan X₁

Reliability Statistics	
Cronbach's	N of Items
Alpha	
.832	4

2. Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Lingkungan Keluarga X₂

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.802	5

3. Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Ekspetasi Pendapatan X₃

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.839	4

4. Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Motivasi X₄

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.765	3

5. Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Minat Berwirausaha Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.829	4

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas metode One Sample Kolmogorov Smirnov

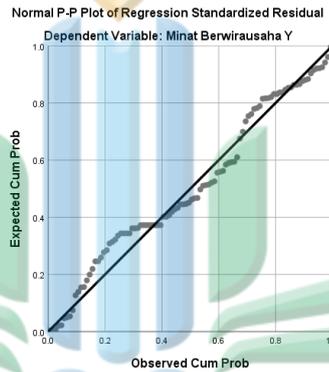
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61021412
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.055
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Normalitas metode Probability Plot



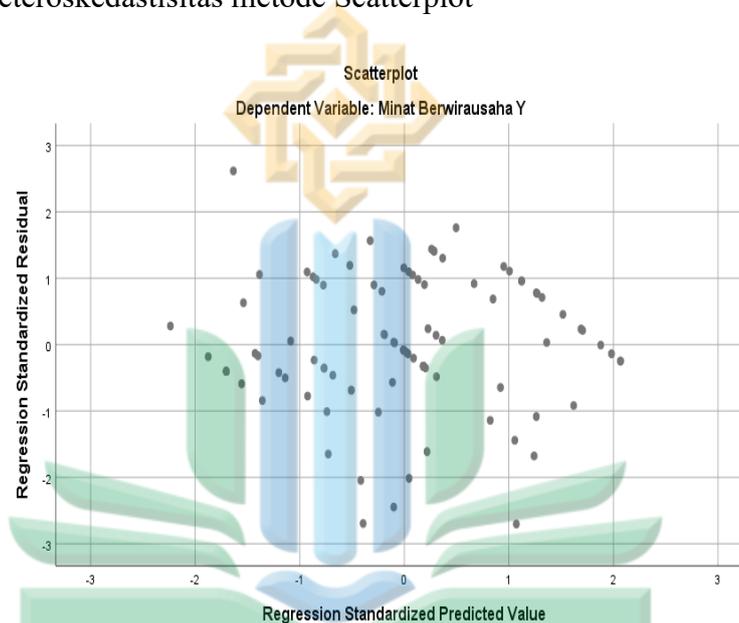
3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.021	1.251	.816	.416			
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	.177	.079	.174	2.259	.026	.659	1.517
	Lingkungan Keluarga X2	.194	.057	.258	3.435	.001	.692	1.446
	Ekspetasi Pendapatan X3	.108	.105	.104	1.027	.307	.377	2.652
	Motivasi X4	.588	.136	.433	4.334	.000	.391	2.558

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y

4. Uji Heteroskedastisitas metode Scatterplot



5. Uji Heteroskedastisitas metode Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.259	1.269		.992	.324
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	-.054	.056	-.117	-.961	.339
	Lingkungan Keluarga X2	-.043	.043	-.124	-.992	.324
	Ekspetasi Pendapatan X3	.116	.063	.244	1.824	.071
	Motivasi X4	-.022	.064	-.035	-.339	.736

a. Dependent Variable: Abs_Res

E. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.021	1.251		.816	.416

Pengetahuan Kewirausahaan X1	.177	.079	.174	2.259	.026
Lingkungan Keluarga X2	.194	.057	.258	3.435	.001
Ekspetasi Pendapatan X3	.108	.105	.104	1.027	.307
Motivasi X4	.588	.136	.433	4.334	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y

F. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.487	4	104.622	40.360	.000 ^b
	Residual	246.263	95	2.592		
	Total	664.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y

b. Predictors: (Constant), Motivasi X4, Lingkungan Keluarga X2, Pengetahuan Kewirausahaan X1, Ekspetasi Pendapatan X3

G. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.021	1.251		.816	.416
	Pengetahuan Kewirausahaan X1	.177	.079	.174	2.259	.026
	Lingkungan Keluarga X2	.194	.057	.258	3.435	.001
	Ekspetasi Pendapatan X3	.108	.105	.104	1.027	.307
	Motivasi X4	.588	.136	.433	4.334	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

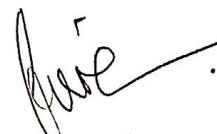
Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Faiza Fitria Noverita
 NIM : 211105020048
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Ekspetasi Pendapatan, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 8 Mei 2025
 Operator Aplikasi Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Luluk Musfiroh





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Faiza Fitria Noverita

NIM : 211105020048

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 5 Mei 2025

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Dr. Sofiah, M.E



Lampiran 13

BIODATA PENULIS**A. Biodata Penulis**

Nama : Faiza Fitria Noverita
 Nim : 211105020048
 TTL : Jember, 25 November 2003
 Alamat : Desa Pringgowirawan, Kec. Sumberbaru, Kab. Jember
 No. HP : 085845759392
 Email : faizafitria5478@gmail.com
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Jurusan : Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah

B. Riwayat Pendidikan

TK	: TK Harapan	(2007-2008)
SD	: SDN Pringgowirawan 1	(2009-2015)
SMP	: MTSN 8 Jember	(2015-2018)
SMA	: MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo	(2018-2021)
Universitas	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2021-2025)